



**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO ANIMASI PADA TEMA DAERAH
TEMPAT TINGGALKU UNTUK SISWA KELAS IV
SDN 2 SIDOREJO BANYUWANGI**

SKRIPSI

Oleh

**Linda Setyari
NIM 140210204016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO ANIMASI PADA TEMA DAERAH
TEMPAT TINGGALKU UNTUK SISWA KELAS IV
SDN 2 SIDOREJO BANYUWANGI**

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Strata Satu
(S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
dan mencapai gelas Sarjana Pendidikan

SKRIPSI

Oleh

**Linda Setyari
NIM 140210204016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Paeran dan Ibunda Sulasmi yang selalu memberikan do'a, kasih sayang, dukungan, dan motivasi selama saya menuntut ilmu. Perjuangan dan pengorbanan kalian tidak akan pernah saya lupakan;
2. Almarhumah Ibunda Sarmi tercinta yang telah melahirkanku dan membimbing sejak kecil;
3. Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi, terimakasih telah memberikan ilmu yang sangat berguna dan membimbing saya dengan penuh kesabaran;
4. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

(terjemahan Surat *Al-Mujadalah* ayat 11)*



* Departemen Agama Republik Indonesia. 1998. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Linda Setyari

NIM : 140210204016

Program Studi : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengembangan Media Video Animasi pada Tema Daerah Tempat Tinggalku untuk Siswa Kelas IV SDN 2 Sidorejo Banyuwangi” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 Mei 2018

Yang menyatakan,

Linda Setyari
NIM 140210204016

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO ANIMASI PADA TEMA DAERAH
TEMPAT TINGGALKU UNTUK SISWA KELAS IV
SDN 2 SIDOREJO BANYUWANGI**

Oleh:

Linda Setyari

NIM 140210204016

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd

PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO ANIMASI PADA TEMA DAERAH
TEMPAT TINGGALKU UNTUK SISWA KELAS IV
SDN 2 SIDOREJO BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelas Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Linda Setyari
NIM : 140210204016
Angkatan Tahun : 2014
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 6 Mei 1995
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1 PGSD

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd
NIP 197709152005012001

Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd
NIP 198707212014041001

PENGESAHAN

Sripsi berjudul “Pengembangan Media Video Animasi pada Tema Tempat Tinggalku untuk Siswa Kelas IV SDN 2 Sidorejo Banyuwangi” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Jum’at

Tanggal : 25 Mei 2018

Tempat : Gedung III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd

NIP 197709152005012001

Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd

NIP 198707212014041001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A

NIP 195806141987022001

Drs. Imam Muchtar, SH., M.Hum

NIP 195407121980031005

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph.D

NIP 19680802 1993031 004

RINGKASAN

Pengembangan Media Video Animasi pada Tema Daerah Tempat Tinggalku untuk Siswa Kelas IV SDN 2 Sidorejo Banyuwangi; Linda Setyari, 140210204016; 2018:56 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pada kurikulum 2013, guru bertugas sebagai fasilitator yang berperan menyediakan kebutuhan siswa selama proses pembelajaran. Terdapat beberapa kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu sumber belajar. SD yang menerapkan kurikulum 2013, kreativitas seorang guru dalam menyediakan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa tentu dibutuhkan. Kebutuhan tersebut berkaitan dengan strategi pembelajaran kurikulum 2013 yang materinya disampaikan dalam bentuk tema. Pada pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013, tema-tema yang digunakan berkaitan dengan alam dan kehidupan manusia. Salah satu tema yang penting untuk dibelajarkan yaitu tema 8 tentang daerah tempat tinggalku, karena materi pada tema tersebut menambah pengetahuan siswa mengenai potensi ekonomi di lingkungan dan mengenal berbagai karakteristik individu.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara kepada guru dan siswa kelas IV SDN 2 Sidorejo Banyuwangi bahwa pada pembelajaran tematik tema 8 subtema 1 pembelajaran 3, siswa hanya menggunakan media berupa gambar saja. Pembelajaran 3 terdapat tiga mata pelajaran dengan KD sebagai berikut: (1) PPKn KD 1.3 mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika, KD 1.4 mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa, KD 2.3 bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika, KD 2.4 menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang

terikat persatuan dan kesatuan, KD 3.3 menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari, dan KD 4.3 mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari; (2) IPS KD 3.3 mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial di lingkungan sekitar sampai provinsi, KD 4.3 menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan di lingkungan sekitar; dan (3) Bahasa Indonesia KD 3.9 mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi, KD 4.9 menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

Media gambar tersebut ternyata kurang membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dan menjadi kurang efektif karena siswa tidak memperhatikan pembelajaran dan asik bermain sendiri. Siswa juga kurang tertarik dengan pembelajaran tematik karena pembelajarannya terlalu banyak dan sulit untuk dipahami. Berdasarkan permasalahan tersebut, cara yang guru dapat lakukan dalam kegiatan pembelajaran adalah dengan menggunakan media yang mampu menarik perhatian siswa yaitu media pembelajaran video animasi. Media pembelajaran video animasi adalah media yang menampilkan gambar yang bergerak, sehingga proses pembelajaran menarik siswa dan penggunaannya dipandu oleh guru.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah proses dan hasil pengembangan media video animasi pada tema daerah tempat tinggalku untuk siswa kelas IV SDN 2 Sidorejo Banyuwangi.

Penelitian pengembangan ini menggunakan jenis model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*) diadaptasi dari Romizowski, karena sesuai dengan karakteristik produk yang dihasilkan. Pada penelitian ini terdapat 5 tahap yaitu: (1) tahap analisis kebutuhan; (2) tahap desain produk; (3) tahap pengembangan produk; (4) tahap implementasi; (5) tahap evaluasi. Melalui kelima tahapan tersebut diperoleh hasil pengembangan media pembelajaran video animasi pada pembelajaran 3 untuk kelas IV SD semester 2 telah memenuhi kriteria yaitu hasil analisis data validasi dari dua validator dengan hasil menunjukkan kriteria sangat layak. Rata-rata hasil skor dari dua validator sebesar 88,5, sehingga media pembelajaran video animasi yang dikembangkan dinyatakan valid dan dapat

diuji cobakan. Hasil persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal yaitu 82,3% dan persentase respon positif siswa yaitu 85,3%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran video animasi yang dikembangkan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran video animasi yang dikembangkan telah memenuhi kriteria media yang baik. Berdasarkan hasil tersebut, maka media pembelajaran video animasi pada tema 8 tentang daerah tempat tinggalku layak digunakan pada proses pembelajaran di kelas IV SD pada semester 2. Saran dari penelitian ini yaitu media video animasi yang dikembangkan akan lebih baik jika digunakan di sekolah lain yang juga menerapkan kurikulum 2013 untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif dan menarik.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Video Animasi pada Tema Daerah Tempat Tinggalku untuk Siswa Kelas IV SDN 2 Sidorejo Banyuwangi”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu kepada beliau penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Agustingsih, S.Pd, M.Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa;
2. Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing utama, Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing anggota, Dra. Yayuk Mardiaty, M.A. selaku dosen penguji utama, dan Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum. selaku dosen penguji anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penulisan skripsi ini;
3. Sugiyanto, S.Pd selaku kepala SDN 2 Sidorejo Banyuwangi yang telah memberikan izin penelitian;
4. Seluruh pihak yang telah membantu terselesaikan penelitian.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 di SD	6
2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran	7
2.3 Respon Siswa terhadap Pembelajaran	10
2.4 Hasil Belajar Siswa	10
2.5 Media Pembelajaran	13
2.5.1 Pengertian Media Pembelajaran	14
2.5.2 Peranan Media Pembelajaran	14
2.5.3 Fungsi Media Pembelajaran	15
2.5.4 Jenis Media Pembelajaran	16
2.6 Media Video Animasi	17

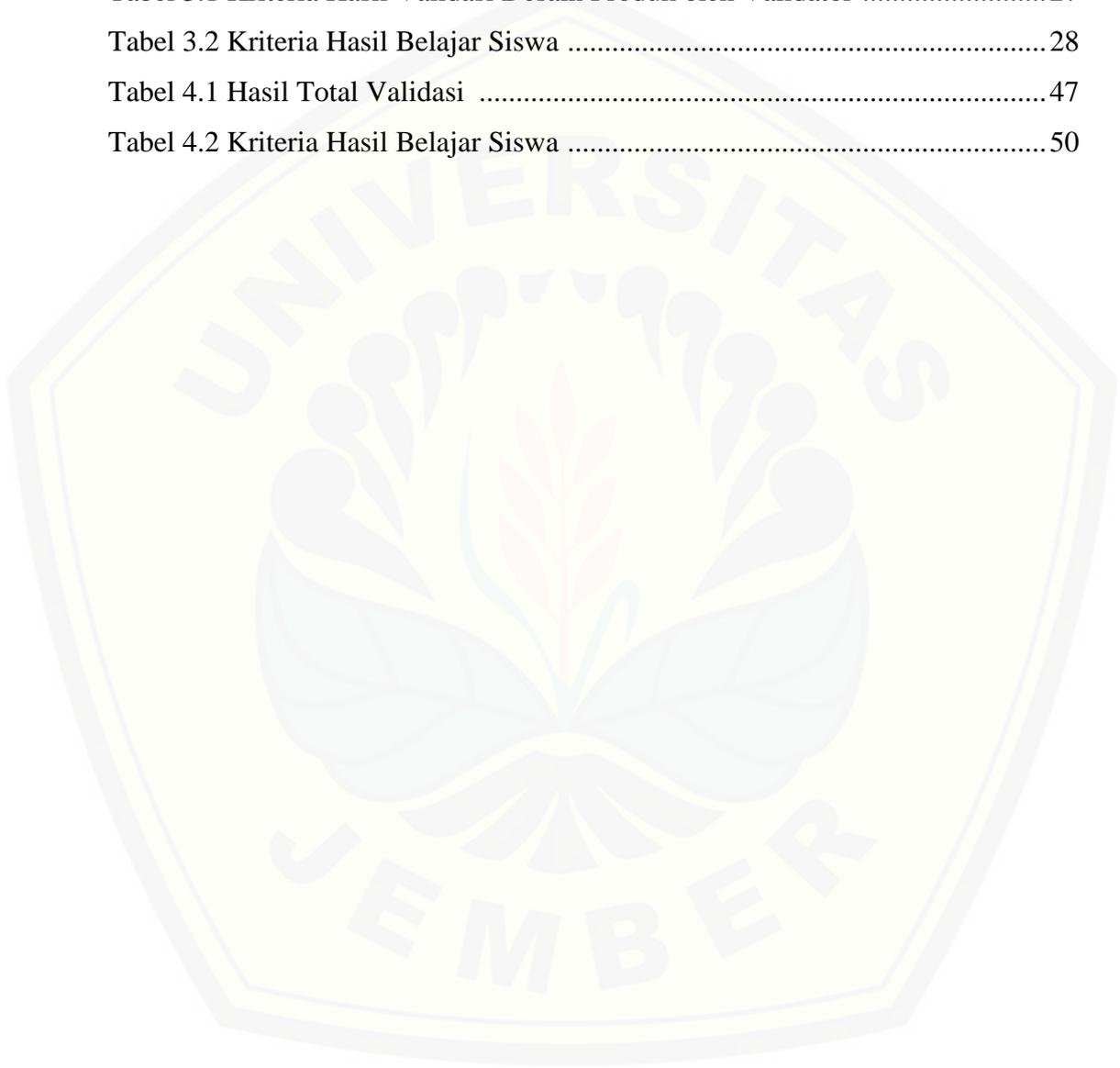
2.7 Penggunaan Media Video Animasi dalam Pembelajaran Tematik ..	18
2.8 Kerangka Berpikir Penelitian.....	18
2.9 Penelitian Terdahulu yang Relevan	19
BAB 3. METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Tempat dan Subjek Uji Coba	22
3.3 Definisi Operasional	23
3.4 Model Pengembangan	23
3.5 Metode Pengumpulan Data	26
3.6 Teknik Analisis Data	26
3.6.1 Analisis Data Hasil Validasi	27
3.6.2 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar	27
3.6.3 Persentase Respon Siswa	28
3.7 Kriteria Kualitas Media Pembelajaran	28
3.8 Instrumen Penelitian	30
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi 7	32
4.1.1 Tahap Analisis Kebutuhan	32
4.1.2 Tahap Perancangan	35
4.1.3 Tahap Pengembangan	36
4.1.4 Tahap Implementasi	46
4.1.5 Tahap Evaluasi	49
4.2 Hasil Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi	49
4.2.1 Validitas Media Pembelajaran Video Animasi	49
4.3 Pembahasan	51
BAB 5. PENUTUP	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Fungsi Media dalam Proses Pembelajaran	15
Gambar 2.2 Kerangka berpikir pengembangan media video animasi	19
Gambar 3.1 Tahapan Model ADDIE	24
Gambar 4.1 Membuka Aplikasi <i>Flash</i> CS6	37
Gambar 4.2 Mengatur Ukuran Tampilan	38
Gambar 4.3 <i>Import File</i>	38
Gambar 4.4 Membuat <i>Layer</i>	39
Gambar 4.5 Membuat Background	39
Gambar 4.6 Mengatur Ukuran Gambar	40
Gambar 4.7 Pengisian Suara Video	40
Gambar 4.8 Memilih File Suara	41
Gambar 4.9 Membuat Durasi	41
Gambar 4.10 Menghentikan Durasi	42
Gambar 4.11 Mengisi Teks pada Layer 1	42
Gambar 4.12 Mengisi Teks pada Layer 2	43
Gambar 4.13 Menyimpan File Video	43
Gambar 4.14 Export Movie	44
Gambar 4.15 Menjadikan dalam AVI	44
Gambar 4.16 Animasi sebelum direvisi	48
Gambar 4.17 Animasi sesudah direvisi	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penjelasan Kategori Taksonomi Bloom Hasil Perbaikan Anderson.....	12
Tabel 3.1 Kriteria Hasil Validasi Desain Produk oleh Validator	27
Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa	28
Tabel 4.1 Hasil Total Validasi	47
Tabel 4.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa	50



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Matrik Penelitian	59
Lampiran 2. Hasil Wawancara	62
Lampiran 3. Silabus	65
Lampiran 4. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran	72
Lampiran 5. Kisi-kisi Soal	87
Lampiran 6. Tes Hasil Belajar	91
Lampiran 7. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar	101
Lampiran 8. Hasil Validasi Tes Hasil Belajar	102
Lampiran 9. Data Nilai Tes Hasil Belajar.....	104
Lampiran 10. Hasil Tes Belajar Siswa.....	109
Lampiran 11. Angket Respon Siswa.....	127
Lampiran 12. Data Nilai Angket Respon Siswa.....	129
Lampiran 13. Hasil Angket Respon Siswa.....	131
Lampiran 14. <i>Story Board</i> Video Animasi.....	135
Lampiran 15. Hasil Validasi Ahli.....	144
Lampiran 16. Dokumentasi	148
Lampiran 17. Surat Penelitian	151
Lampiran 18. Biodata Peneliti	153

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini dibahas tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pada kurikulum 2013, guru bertugas sebagai fasilitator yang berperan menyediakan kebutuhan siswa selama proses pembelajaran. Terdapat beberapa kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu sumber belajar. Sekolah yang satu dengan sekolah lainnya memiliki sumber belajar yang berbeda-beda. Salah satu contoh sumber belajar yaitu bahan pembelajaran. Berbagai macam sumber belajar yang ada di sekolah, bahan pembelajaran yang berupa media pembelajaran memiliki andil yang besar dalam membantu siswa untuk memahami suatu materi pembelajaran. Melalui media pembelajaran, siswa mudah menyerap ilmu yang disampaikan oleh guru.

Pada Sekolah Dasar (SD) yang menerapkan kurikulum 2013, kreatifitas seorang guru dalam menyediakan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa tentu dibutuhkan. Kebutuhan tersebut berkaitan dengan strategi pembelajaran kurikulum 2013 yang materinya disampaikan dalam bentuk tema. Pada pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013, tema-tema yang digunakan berkaitan dengan alam dan kehidupan manusia.

Pada pembelajaran di kelas IV SD terdapat 9 tema yang dibelajarkan, diantaranya adalah tema 8 tentang daerah tempat tinggalku. Persoalan untuk mengenal suatu daerah yang ditempati pada SD dianggap perlu untuk dikaji. Hal tersebut berkaitan dengan pentingnya mengenal potensi yang ada di lingkungan atau wilayah tempat tinggal siswa agar nantinya mereka mampu memanfaatkan potensi daerahnya sebagai kegiatan ekonomi. Pada tema 8 tentang daerah tempat tinggalku terdiri dari 3 subtema, setiap subtema terdiri dari 6 pembelajaran. Subtema 1 merupakan subtema yang pertama dibelajarkan sebelum memasuki subtema 2 dan 3. Subtema 1 berisi pokok bahasan tentang potensi ekonomi di suatu daerah tempat tinggal. Materi tersebut perlu dipahami oleh siswa sebagai modal

pengetahuan siswa akan potensi ekonomi yang ada di daerah tempat tinggalnya dan mengenal berbagai karakteristik individu.

Pada subtema 1 terdapat 6 pembelajaran, yang mana setiap pembelajaran tidak selalu membahas tentang keadaan dan mata pencaharian penduduk pada suatu daerah. Hal itu dikarenakan setiap setiap pembelajaran dipetakan pada beberapa mata pelajaran yang membahas materi berbeda. Pada pembelajaran 3 tidak difokuskan pada materi jenis pekerjaan berdasarkan suatu daerah. Pembelajaran 3 dipetakan pada 3 mata pelajaran yaitu PPKn pada KD 1.3 yaitu mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika, KD 1.4 yaitu mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa, KD 2.3 yaitu bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika, KD 2.4 yaitu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan, KD 3.3 yaitu menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari, dan KD 4.3 yaitu mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran kedua adalah Bahasa Indonesia pada KD 3.9 yaitu mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dan KD 4.9 yaitu menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual. Mata pelajaran yang terakhir adalah IPS pada KD 3.3 yaitu mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dan KD 4.3 yaitu menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Pada setiap pembelajaran terdapat tujuan pembelajaran yang telah dijabarkan pada buku guru. Dalam mencapai tujuan pembelajaran, disediakan buku tematik bagi siswa. Buku tematik bagi siswa merupakan penjabaran hal-hal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi dan mengajak siswa untuk aktif

dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan suatu kreatifitas dari seorang guru untuk menyediakan suatu media pembelajaran guna menunjang keberhasilan penerapan pembelajaran tematik.

Hasil wawancara yang telah dilakukan kepada guru kelas IV di SDN 2 Sidorejo Banyuwangi, mendapatkan informasi bahwa pada pembelajaran tematik termasuk tema 8 tentang daerah tempat tinggalku, siswa hanya menggunakan media berupa gambar saja. Media gambar tersebut ternyata kurang membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dan menjadi kurang efektif karena siswa tidak memperhatikan pembelajaran dan asik bermain sendiri. Hasil wawancara kepada 2 siswa kelas IV di SDN 2 Sidorejo kurang tertarik terhadap pembelajaran tematik, karena pembelajarannya terlalu banyak dan sulit untuk dipahami. Di SD tersebut hanya menggunakan media pembelajaran seadanya saja yang ada di kelas, misalnya globe, peta, dan poster. Maka dari itu, perlunya penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa SD yang suka bermain dapat membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik kepada siswa.

Kegiatan pembelajaran diharapkan mampu menciptakan suasana yang menyenangkan, kreatif, dan bermakna. Melalui perkembangan zaman yang maju saat ini diharapkan guru yang profesional dapat menggunakan peluang yang ada untuk kegiatan pembelajaran. Kecanggihan teknologi yang ada seharusnya dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai sarana pembelajaran yang efektif dan efisien. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka guru dalam kegiatan pembelajaran tematik dapat menggunakan media yang efektif, efisien, dan menarik. Media pembelajaran yang memanfaatkan kecanggihan teknologi adalah video pembelajaran. Media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial (Daryanto, 2010:87). Media video yang digunakan dalam tema daerah tempat tinggalku yaitu media video animasi. Media video animasi adalah media yang menampilkan gambar yang bergerak, sehingga proses pembelajaran akan menarik siswa dan penggunaannya dipandu oleh guru. Kelebihan media video animasi adalah pesan yang disampaikan lebih menarik, pesan yang disampaikan lebih efisien, dan pesan visual lebih efektif.

Media video animasi ini dikembangkan karena kurang tertariknya siswa terhadap pembelajaran tematik, hal ini dikarenakan keterbatasan media dan pada tema daerah tempat tinggal media yang digunakan hanya gambar saja. Dikembangkannya media pembelajaran video animasi ini diharapkan dapat meningkatkan respon siswa, karena di dalam isi penyampaian materi terdapat interaksi dan evaluasi berupa game edukasi. Video animasi dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari penelitian terdahulu yang dilakukan Darmanta dkk. (2016) yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD meningkat setelah menggunakan media video dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka dilakukan penelitian pengembangan yang berjudul “Pengembangan Media Video Animasi pada Tema Daerah Tempat Tinggalku untuk Siswa Kelas IV SDN 2 Sidorejo Banyuwangi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah proses pengembangan media video animasi pada tema daerah tempat tinggal untuk siswa kelas IV SDN 2 Sidorejo Banyuwangi?
- b. Bagaimanakah hasil pengembangan media video animasi pada tema daerah tempat tinggal untuk siswa kelas IV SDN 2 Sidorejo Banyuwangi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- a. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan media video animasi pada tema daerah tempat tinggal untuk siswa kelas IV SDN 2 Sidorejo Banyuwangi.
- b. Untuk mengetahui hasil pengembangan media video animasi pada tema daerah tempat tinggal untuk siswa kelas IV SDN 2 Sidorejo Banyuwangi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman belajar yang efektif, efisien, dan menarik melalui video animasi, sehingga hasil belajar siswa meningkat.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan menjadi acuan guru dalam meningkatkan kreativitas dalam memilih media pembelajaran.
- c. Bagi lembaga, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan kualitas guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru untuk bekal dalam mengajar.
- e. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini akan membahas tentang: (1) pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 di SD; (2) faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran; (3) respon siswa terhadap pembelajaran; (4) hasil belajar siswa; (5) media pembelajaran; (6) media video animasi; (7) penggunaan video animasi dalam pembelajaran tematik; (8) kerangka berpikir penelitian; dan (9) penelitian terdahulu yang relevan.

2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 di SD

Pada pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan beberapa faktor yaitu penyempurnaan pola pikir. Menurut Kunandar (2013:23), pengembangan kurikulum 2013 yang didasarkan pada penyempurnaan pola pikir diantaranya yaitu pola pembelajaran ilmu pengetahuan tunggal menjadi pembelajaran ilmu jamak. Pembelajaran ilmu pengetahuan jamak sesuai dengan metode tematik integrative atau terpadu yang dilaksanakan di SD. Menurut Utami (2015), metode tematik integrative atau terpadu adalah metode pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa materi pembelajaran dengan tujuan siswa memperoleh pengalaman bermakna.

Menurut Fithriyah (2015:247-248), terdapat manfaat bagi siswa dan guru yang menerapkan pembelajaran tematik sebagai berikut.

1. Pembelajaran tematik terpadu dapat meningkatkan pemahaman konseptual siswa terhadap realitas sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualnya. Dari proses pembelajaran, siswa dapat mengembangkan sejumlah pengalaman, memperoleh pengetahuan, dan pada akhirnya mengembangkan konsep baru yang realitas.
2. Melalui pembelajaran tematik, proses mental anak bekerja secara aktif dalam menghubungkan informasi yang terpisah-pisah menjadi satu kesatuan yang utuh.
3. Pembelajaran tematik dapat meningkatkan keeratan hubungan antar siswa.
4. Pembelajaran tematik guru dapat meningkatkan profesionalismenya.

5. Melalui pembelajaran tematik dapat menumbuhkan kecermatan dan keseriusan guru dalam menyiapkan proses pembelajaran.

2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran

Seluruh proses pendidikan yang ada di sekolah termasuk kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kegiatan paling utama. Hal ini apabila pencapaian tujuan pendidikan berhasil atau tidak tergantung pada bagaimana proses pembelajaran siswa di sekolah dan bagaimana guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pembelajaran hendaknya dilaksanakan seefektif mungkin agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pendidikan dapat tercapai.

Menurut Gagne (dalam Susanto, 2013:1), belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Hal ini belajar dapat dimaknai sebagai suatu proses untuk mendapat motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Belajar sebagai suatu usaha mendapatkan pengetahuan atau keterampilan melalui instruksi, yaitu perintah atau arahan dan bimbingan dari seorang guru atau pendidik (Susanto, 2013:1-2).

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 (dalam Susanto, 2013:19), bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Belajar bagi siswa merupakan sebuah proses interaksi antara berbagai potensi diri siswa, interaksi siswa dengan guru, siswa dengan siswa lainnya, serta lingkungan dengan konsep dan fakta, interaksi dari berbagai stimulus dengan berbagai respons terarah untuk melahirkan perubahan. Dalam mengembangkan potensi pada diri siswa perlu diterapkan sebuah model pembelajaran inovatif dan konstruktif. Hal ini pendidik harus mempersiapkan dirinya untuk memahami karakteristik materi pelajaran, karakteristik siswa atau peserta didik, serta memahami metodologi pembelajaran, sehingga proses pembelajaran lebih variatif, inovatif, dan konstruktif dalam merekonstruksi wawasan pengetahuan dan implementasinya sehingga meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa.

Ada beberapa hal lain yang perlu diperhatikan sebagai upaya mewujudkan pembelajaran yang variatif, inovatif, dan konstruktif, yaitu: (1) situasi kelas yang dapat merangsang anak melakukan kegiatan belajar secara bebas; (2) peran guru sebagai pengarah dalam belajar; (3) guru berperan sebagai penyedia fasilitas; (4) guru berperan sebagai pendorong; dan (5) guru berperan sebagai penilai proses dan hasil belajar anak (Susanto, 2013:85-86). Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran yaitu: (1) karakteristik siswa; (2) karakteristik guru; (3) interaksi dan metode; (4) karakteristik kelompok; (5) fasilitas fisik; (6) mata pelajaran; dan (7) lingkungan alam sekitar (Supriyadi, 2013:67).

1. Karakteristik siswa

Pada kegiatan pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan anak yang tidak sama, serta karakteristik lain yang melekat pada diri anak. Hal ini tidak boleh dilupakan oleh guru dan harus memahami karakteristik siswa yang dibelajarkan. Karakteristik pada setiap siswa perlu diperhatikan untuk menunjang kondisi pembelajaran yang kondusif dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, seluruh potensi yang ada pada diri anak perlu didorong, sehingga berkembang secara optimal. Menurut Syamsu Yusuf (dalam Susanto, 2013:73), pada usia SD (usia 6-12 tahun) ini ditandai dengan tiga kemampuan, yaitu mengklasifikasikan (mengelompokkan), menyusun, dan mengasosiasikan (menghubungkan atau menghitung) angka-angka atau bilangan. Menurut Piaget (dalam Kurnia, dkk, 2008:20), anak usia 7-11 tahun telah memahami konsep yang abstrak dengan berbantuan benda konkrit. Pada proses pembelajaran, anak usia sekolah dasar membutuhkan sarana dalam menyampaikan materi yang menyenangkan dan mampu mengkonkritkan hal-hal yang abstrak, sehingga pemahamannya lebih baik.

2. Karakteristik guru

Berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran erat kaitannya dengan keberadaan seorang guru. Hal ini guru merupakan orang yang secara langsung berinteraksi dengan siswa. Karakteristik guru yang erat kaitannya dengan proses pembelajaran meliputi karakteristik intelektual guru, kecakapan ranah karsa guru, karakteristik ranah rasa guru, usia guru, jenis kelamin guru, kelas sosial guru yang

berhubungan dengan minat dan sikap guru terutama terhadap profesinya (Supriyadi, 2013:69).

3. Interaksi dan metode

Menurut Supriyadi (2013:70), melalui interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antar sesama siswa yaitu komunikasi dua arah dan multi arah dalam proses pembelajaran akan menimbulkan perubahan perilaku siswa baik yang berdimensi ranah cipta, ranah rasa, maupun yang berdimensi ranah karsa. Hal ini berjalan baik jika guru memahami dan menggunakan metode serta bahan pembelajaran yang mendukung dalam proses pembelajaran.

Saat proses pembelajaran berlangsung, metode dan bahan pembelajaran harus disesuaikan dengan mata pelajaran saat itu. Tidak hanya itu saja, karakteristik siswa dan kondisi siswa harus menggunakan metode dan bahan pembelajaran yang sesuai. Melalui penerapan metode dan penggunaan bahan pembelajaran yang sesuai, maka dapat mengoptimalkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotornya.

4. Karakteristik kelompok

Perlunya guru dalam memahami karakteristik kelompok guna dimanfaatkan dalam mengatur proses pembelajaran pada siswa. Menurut Supriyadi (2013:70) bahwa karakteristik kesatuan siswa antara lain: jumlah anggota kelompok, struktur kelompok (jenis kelamin dan usia siswa), kepemimpinan kelompok, kekompakan anggota kelompok, sikap kelompok.

5. Fasilitas fisik

Fasilitas fisik yaitu sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran. Kelengkapan fasilitas pembelajaran dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. Fasilitas belajar siswa dapat membawa pengaruh dalam mencapai tujuan pembelajaran. Bagi siswa yang bersekolah di daerah maju yang ditunjang dengan fasilitas sarana dan prasarana belajar yang lengkap, tentunya mendapatkan hasil belajar yang baik.

6. Mata pelajaran

Tingkat kesukaran, keluasan dan kedalaman makna yang terkandung dalam bahan pelajaran, serta hubungan antara sebuah mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain mempengaruhi sikap dan minat belajar siswa selama mengikuti

proses pembelajaran (Supriyadi, 2013:71). Hal ini guru perlu menyusun strategi pembelajaran agar pesan dari materi dapat diterima oleh siswa dengan baik, dan guru perlu menyusun jadwal pelajaran dengan memperhatikan tingkat kesulitannya untuk menyiasati dengan berbagai kemampuan siswa.

7. Lingkungan alam sekitar

Faktor lingkungan juga membawa pengaruh dalam proses kegiatan belajar mengajar. Menurut Supriyadi (2013:72), faktor lingkungan luar (kondisi lingkungan) yang mendorong kelancaran proses pembelajaran, yaitu: (a) lingkungan sekitar sekolah, seperti keadaan gedung sekolah, kondisi masyarakat, dan sebagainya; (b) lingkungan sekitar rumah siswa, seperti tetangga, fasilitas/sarana umum, strata sosial masyarakat, dan sebagainya.

2.3 Respon Siswa terhadap Pembelajaran

Berhasil tidaknya proses pembelajaran dapat dilihat dari respon siswa. Hal ini tergantung dari stimulus yang diberikan oleh guru terhadap siswanya. Menurut Suherman (dalam Hobri, 2010:31), minat belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. Apabila dalam belajar siswa tidak memiliki minat, maka tujuan pembelajaran tidak tercapai, sebaliknya jika siswa belajar sesuai minatnya maka hasil dan tujuan pembelajaran tercapai.

Respon siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat terlihat dari ekspresi perihal ketertarikan dan mudah sulitnya memahami media tersebut, serta motivasi siswa setelah menggunakan media tersebut (Susilana dan Riyana, 2009:83). Apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka respon siswa akan negatif atau siswa tidak akan belajar dengan baik dan senang. Jika bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa dapat menarik minatnya, tentunya saat proses pembelajaran siswa lebih mudah paham dan memberikan respon yang baik atau positif.

2.4 Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari

kegiatan belajar (Susanto, 2013:5). Menurut Nawawi (dalam Susanto, 2013:5), hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan yang didapat setelah mengikuti kegiatan belajar. Hasil belajar siswa dapat diketahui melalui penilaian.

Penilaian merupakan proses penggunaan informasi yang digunakan dalam mempertimbangkan keefektifan suatu program yang telah memenuhi kebutuhan siswa. Dilakukannya penilaian atau evaluasi ini dapat dijadikan tindak lanjut, atau cara dalam mengukur penguasaan siswa. Hasil belajar siswa dapat diperoleh dari tes soal-soal yang berkaitan dengan materi di akhir pembelajaran. Tes soal-soal yang dipakai untuk siswa SD berpacu Taksonomi Bloom yang direvisi oleh Anderson dan Krathwohl (2013) yaitu C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis). Keberhasilan prestasi belajar siswa tidak hanya diukur dengan tingkat kemampuan ilmu pengetahuan saja, namun sikap dan keterampilan juga dinilai. Pada penelitian ini hasil belajar yang diperoleh lebih mengarah pada hasil belajar kognitif, karena mempertimbangkan proses pengembangan video pembelajaran yang membutuhkan waktu cukup lama.

Aspek kognitif berkenaan dengan pemahaman konsep siswa. Menurut Bloom (dalam Susanto, 2013:6), pemahaman diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Hal ini berarti seberapa siswa mampu menerima dan memahami suatu materi pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa memahami apa yang ia pelajari, baik dari membaca, yang dilihat, yang dirasakan saat melakukan suatu penelitian atau observasi. Taksonomi Bloom yang direvisi Anderson pada aspek kognitif terdiri dari enam level, yaitu: 1) *remembering* (mengingat); 2) *understanding* (memahami); 3) *applying* (menerapkan); 4) *analyzing* (menganalisis, mengira); 5) *evaluating* (menilai); dan 6) *creating* (mencipta). Perbaikan Anderson tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berpusat pada siswa, yang mana siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 2.1 Penjelasan Kategori Taksonomi Bloom hasil perbaikan Anderson dan Krathwhol (2013)

No	Kategori	Penjelasan	Kata kerja kunci
1	Mengingat	Kemampuan menyebutkan kembali informasi/pengetahuan yang tersimpan dalam ingatan.	Mendefinisikan, menyusun daftar, menjelaskan, mengingat, mengenali, menemukan kembali, menyatakan mengulang, mengurutkan, menamai, menempatkan, menyebutkan.
2	Memahami	Kemampuan memahami instruksi dan menegaskan pengertian/makna ide atau konsep yang telah diajarkan baik dalam bentuk lisan, tulisan, maupun grafik diagram.	Menerangkan, menjelaskan, menerjemahkan menguraikan, mengartikan, menyatakan kembali, menafsirkan, menginterpretasikan, mendiskusikan, menyeleksi, mendeteksi, melaporkan, menduga, mengelompokkan, memberi contoh, merangkum, menganalogikan, mengubah, memperkirakan.
3	Menerapkan	Kemampuan melakukan sesuatu dan mengaplikasikan konsep dalam situasi tertentu.	Memilih, menerapkan, melaksanakan, mengubah, menggunakan, mendemostrasikan, memodifikasi, menginterpretasikan, menunjukkan, membuktikan, menggambarkan, mengoperasikan, menjalankan, memprogramkan, mempraktekkan, menulis.
4	Menganalisis	Kemampuan memisah konsep ke dalam beberapa komponen dan menghubungkan satu sama lain untuk memperoleh pemahaman	Mengkaji ulang, membedakan, membandingkan, mengkontraskan, memisahkan, menghubungkan, menunjukkan hubungan

No	Kategori	Penjelasan	Kata kerja kunci
		atas konsep tersebut secara utuh.	antara variabel, memecah beberapa bagian, menyisahkan, menduga, mempertimbangkan, mempertentangkan, menata ulang, mencirikan, mengubahstruktur, melakukan pengetesan, mengintegrasikan, mengkerangkakan.
5	Mengevaluasi	Kemampuan menetapkan derajat sesuatu berdasarkan norma, kriteria atau patokan tertentu.	Mengkaji ulang, mempertahankan, menyeleksi, mengevaluasi, mendukung, menilai, menjustifikasi, mengecek mengkritik, memprediksi, membenarkan, menyalahkan.
6	Mencipta	Kemampuan memadukan unsur-unsur menjadi suatu bentuk baru yang utuh dan koheren, atau membuat sesuatu yang orosinil.	Merakit, merancang, menemukan, menciptakan, memperoleh, mengembangkan, memformulasikan, membangun, membentuk, melengkapi, membuat, menyempurnakan, melakukan inovasi, mendisain, menghasilkan karya.

(Sumber: Utari, 2013:12)

2.5 Media Pembelajaran

Dalam kegiatan belajar, peran media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menunjang siswa dalam memahami materi pelajaran yang sedang diajarkan. Melalui media pembelajaran yang sesuai, tentunya diharapkan dapat membantu proses pembelajaran serta penyampaian pesan dan isi pelajaran dapat berjalan efektif.

2.5.1 Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Ridwan, dkk, 2013:164). Menurut Criticos (dalam Daryanto, 2010:4), media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Berdasarkan pengertian para ahli di atas, media merupakan suatu perantara untuk menyampaikan suatu pesan kepada orang lain.

Media pembelajaran merupakan sarana pelantara dalam proses pembelajaran (Daryanto, 2010:4). Media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (*message*), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar (Ali, 2014:89). Dari pengertian tersebut, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan pembelajaran, sehingga siswa dapat menyerap materi yang disampaikan oleh guru.

2.5.2 Peranan Media Pembelajaran

Usaha seorang guru dalam membuat pembelajaran lebih menarik diantaranya dengan media pembelajaran yang sesuai dengan KD. Media pembelajaran dapat membantu tugas guru agar mempermudah siswa dalam memahami suatu pelajaran. Menurut Gagne (dalam Siddiq, dkk, 2008:1.4), “belajar adalah suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman”. Pengalaman tersebut ada yang langsung dan tidak langsung. Pengalaman langsung adalah pengalaman yang diperoleh melalui aktivitas sendiri pada situasi yang sebenarnya (Rahayu, 2017:15). Siswa yang melakukan eksperimen adalah contoh belajar dengan pengalaman langsung, sedangkan siswa belajar dengan mendengarkan penjelasan guru atau membaca buku adalah contoh belajar melalui pengalaman tidak langsung (Siddiq, dkk, 2008:1.6).

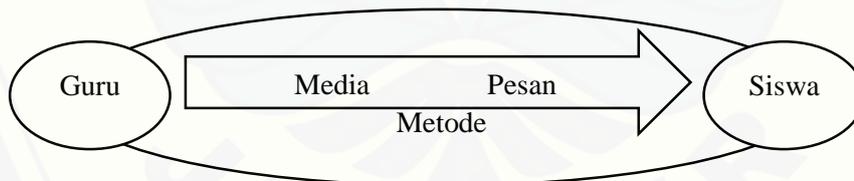
Menurut Daryanto (2010:6), proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran

sebagai proses komunikasi juga tidak akan berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dalam bentuk video dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa. Selain itu, media pembelajaran video dapat dikombinasikan dengan animasi. Media pembelajaran video animasi dapat membantu guru dalam menyampaikan isi pesan materi pembelajaran. Siswa diberi kesempatan untuk melihat tayangan video yang dikombinasi dengan animasi yang menarik. Media pembelajaran video animasi berupa sarana dalam menyampaikan materi pembelajaran yang diharapkan akan menarik perhatian siswa.

2.5.3 Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Daryanto (2010:8), dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Adapun metode adalah prosedur untuk membantu siswa dalam menerima dan mengolah informasi guna mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, fungsi media dalam proses pembelajaran dapat ditunjukkan melalui gambar sebagai berikut.



Gambar 2.1 Fungsi Media dalam Proses Pembelajaran (Daryanto, 2010:8)

Menurut Hamalik (dalam Arsyad, 2006:15), media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pada saat itu.

Menurut Kemp & Dayton (dalam Arsyad, 2006:19), media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu (1) memotivasi minat atau tindakan; (2) menyajikan informasi; dan (3) memberi intruksi. Untuk memenuhi fungsi motivasi, media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Disamping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan.

2.5.4 Jenis Media Pembelajaran

Menurut Asyhar (2012:44), jenis media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi empat jenis yaitu:

- a. media visual, yaitu suatu jenis media yang hanya mengandalkan indera penglihatan saja. Jenis media visual antara lain (a) media cetak seperti modul, buku, poster, gambar, peta, jurnal; (b) model dan prototype seperti globe; dan (c) media realitas alam sekitar lingkungan;
- b. media audia adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran. Contoh media audio yaitu *VCD player*, radio, dan *tape recorder*;
- c. media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Beberapa contoh media audio visual adalah video, film, dan lain-lain;
- d. multimedia adalah media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran. Multimedia melibatkan indera penglihatan dan pendengaran melalui media teks, visual diam, visual gerak, dan audio serta media interaktif berbasis computer dan teknologi komunikasi dan informasi.

Pada dasarnya semua jenis media pembelajaran melibatkan alat indera yaitu indera pendengaran, peraba, pengucap, dan penglihat, sehingga siswa mendapatkan pengalaman secara langsung tentang materi yang dipelajari. Salah satu media yang dapat digunakan untuk pembelajaran di SD yaitu media audio visual. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media audio visual.

2.6 Media Video Animasi

Video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, individual, maupun berkelompok (Daryanto, 2010:86). Menurut Daryanto (2010:87), media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Video merupakan sebuah bahan ajar non cetak yang kaya informasi karena informasi yang didapat murid dapat diterima secara langsung. Menurut Munadi (2012:154), video bersifat interaktif tutorial membimbing peserta didik untuk memahami suatu materi melalui visualisasi. Murid secara interaktif mengikuti kegiatan praktik sesuai dengan yang diajarkan dalam video.

Menurut Ridwan, dkk (2010:55), animasi adalah menghidupkan segala macam benda obyek mati seolah-olah terlihat hidup bila dinikmati. Maksud hidup bukan berarti bernyawa, namun animasi merupakan ilusi sebuah kehidupan yang dapat bergerak. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), animasi adalah acara televisi yang berbentuk rangkaian lukisan atau gambar yang digerakkan secara mekanik elektronis sehingga tampak di layar menjadi bergerak. Media video animasi menjadi menarik apabila dapat memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa. Jadi video animasi adalah sebuah media yang menampilkan sebuah tayangan bergerak dan bersuara.

Menurut Munadi (2012:127), media video animasi memiliki beberapa kelebihan bagi murid, diantaranya adalah:

- a. mengatasi keterbatasan jarak dan waktu;
- b. video dapat diulangi bila perlu;
- c. pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat;
- d. mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa;
- e. mengembangkan imajinasi peserta didik;
- f. memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistik;
- g. sangat kuat memengaruhi emosi seseorang;
- h. sangat baik menjelaskan suatu proses dan keterampilan;
- i. semua siswa dapat belajar dari video, baik yang pandai maupun yang kurang pandai;
- j. menumbuhkan minat dan motivasi belajar.

2.7 Penggunaan Video Animasi dalam Pembelajaran Tematik

Sering kali muncul permasalahan yang dihadapi siswa-siswa saat mengikuti pembelajaran tematik. Hal ini dikarenakan pembelajaran tematik mengintegrasikan beberapa mata pelajaran, yang kemudian dianggap sulit dan membosankan oleh siswa-siswa. Salah satu pembelajaran tematik kelas IV SD yaitu tema 8 daerah tempat tinggalku. Pada pembelajaran tematik ini, siswa merasa kesulitan dan bosan apabila guru hanya menggunakan media gambar saja. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah inovasi dalam kegiatan pembelajaran yaitu salah satunya dengan bantuan media video animasi. Melalui media video animasi membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Pembelajaran tema 8 daerah tempat tinggalku tentunya berkaitan dengan lingkungan sekitar siswa sebagai gambaran konkritnya. Hal tersebut tentunya menyita banyak waktu apabila saat jam pelajaran siswa-siswa harus keluar dari kelas. Melalui media video animasi siswa tidak perlu keluar kelas, karena media ini mampu mewakili gambaran konkrit dari lingkungan siswa. Media video animasi dibuat semenarik mungkin dengan memperhatikan kesenangan anak usia SD dengan karakter kartun di dalamnya dan permainan. Media ini dapat memudahkan siswa dalam memahami materi sekaligus membangkitkan motivasi dan minat siswa untuk belajar karena video animasi ini tampilannya menarik, sehingga pembelajaran menyenangkan.

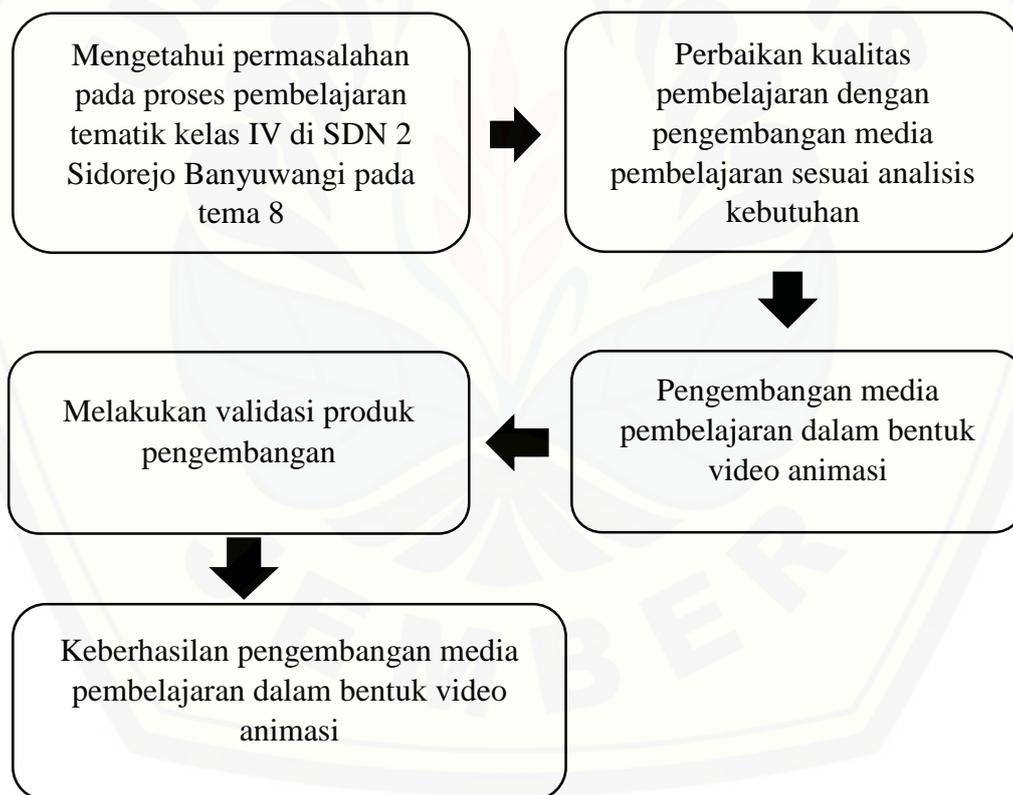
2.8 Kerangka Berpikir Penelitian

Pada kegiatan pembelajaran guru perlu menyiapkan perangkat pembelajaran, salah satunya media pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran melalui bantuan media pembelajaran yang menarik.

Melalui media pembelajaran, siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran tematik dan siswa juga memahami materi pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di SDN 2 Sidorejo Banyuwangi memberikan informasi bahwa dalam pembelajaran tematik terkendala dengan terbatasnya sebuah media pembelajaran. Oleh karena itu, dikembangkan sebuah media

pembelajaran berupa video animasi dengan tujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Pengembangan media pembelajaran video animasi ini diawali dengan melihat permasalahan yang ada pada proses pembelajaran tematik kelas IV di SDN 2 Sidorejo Banyuwangi dengan tema 8 yaitu daerah tempat tinggalku Berdasarkan permasalahan tersebut, selanjutnya dilakukan perbaikan kualitas pembelajaran dengan pengembangan media pembelajaran sesuai analisis kebutuhan. Selanjutnya pembuatan produk sesuai dengan proses. Setelah produk jadi, maka langkah selanjutnya melakukan validasi pada produk untuk mengetahui hasil pengembangan media pembelajaran video animasi untuk kelas IV SD apakah sudah layak atau tidak untuk digunakan oleh siswa.



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Pengembangan Media Video Animasi

2.9 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Darmanta dkk. (2016:1) yang menunjukkan penggunaan media

video pembelajaran efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut diantaranya kualitas hasil pengembangan video pembelajaran menurut *review* ahli isi sebesar 98% berada pada kualifikasi sangat baik. Hasil *review* ahli desain sebesar 92% berada pada kualifikasi sangat baik. Hasil *review* ahli media sebesar 94% berada pada kualifikasi sangat baik. Maka terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas V SD antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran. Nilai rata-rata setelah menggunakan media (85,92) lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan media (52,63). Hal ini berarti video pembelajaran efektif meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Hasil penelitian Yumarlin (2012:68) menunjukkan bahwa produk multimedia yang dikembangkan dapat menjadikan siswa kelas III SD aktif dalam proses pembelajaran. Produk multimedia yang dikembangkan mampu melibatkan secara aktif minimal indera penglihatan dan pendengaran siswa, yaitu melalui teks, gambar, video, dan suara, sehingga menarik perhatian siswa, dan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Penelitian lainnya yang relevan yaitu penelitian Fanny dan Suardiman (2013:8) yang menunjukkan multimedia interaktif mata pelajaran IPS layak digunakan sebagai media pembelajaran. Hal ini berdasarkan hasil nilai penilaian ahli media pada aspek pemrograman dan aspek tampilan rerata total sebesar 4,25 (sangat baik). Selanjutnya penilaian oleh materi pada aspek pembelajaran dan aspek materi atau isi sebesar 4,26 (sangat baik). Berdasarkan uji coba lapangan dalam hal ini siswa kelas V SD pada aspek pembelajaran, materi atau isi, dan media sebesar 4,08 (baik).

Berdasarkan dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Video Animasi pada Tema Daerah Tempat Tinggalku untuk Siswa Kelas IV SDN 2 Sidorejo Banyuwangi”. Selanjutnya yang membedakan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu video pembelajaran hanya berupa tayangan yang hanya ditonton saja, namun video animasi yang akan dikembangkan ini akan memadukan

sebuah tayangan dengan sebuah interaksi dengan siswa, dan di akhir pembelajaran akan ada sebuah evaluasi berupa game edukasi.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab 3 akan dibahas tentang: (1) jenis penelitian; (2) tempat dan subjek uji coba; (3) definisi operasional; (4) model pengembangan; (5) metode pengumpulan data; (6) teknik analisis data; (7) kriteria kualitas media pembelajaran; dan (8) instrumen penelitian.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan adalah sebuah proses yang digunakan peneliti untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan (model, pendekatan, modul, dan/atau media pembelajaran). Penelitian pengembangan sebagai suatu pengkajian sistematis terhadap pendesainan, pengembangan dan evaluasi program, proses dan produk pembelajaran yang harus memenuhi kriteria validitas, kepraktisan, dan efektivitas (Seals dan Richey dalam Masyhud, 2016:222-223). Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa media pembelajaran video animasi untuk tema 8 yaitu daerah tempat tinggalku.

3.2 Tempat dan Subjek Uji Coba

Pelaksanaan uji coba dari hasil pengembangan media video animasi dengan tema daerah tempat tinggalku bertempat di SDN 2 Sidorejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi. Alasan penelitian di SD tersebut dikarenakan penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas pada kegiatan pembelajaran tematik. Pada kegiatan pembelajaran media yang digunakan hanya media seadanya saja yang ada di dalam kelas, seperti peta atau media gambar saja. Terbatasnya media pembelajaran membuat siswa merasa bosan dan tidak dapat menyerap materi dengan mudah.

Uji coba penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 36 siswa, yang terdiri dari 20 laki-laki dan 16 perempuan.

3.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya definisi operasional sebagai berikut.

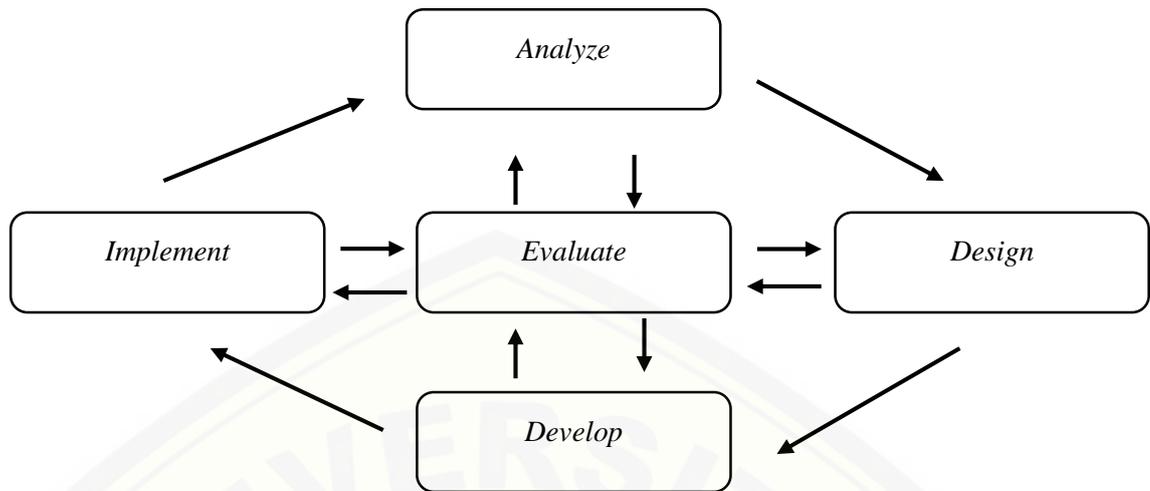
- a. Proses pengembangan media video animasi dilaksanakan dengan 5 tahap pengembangan yaitu tahap analisis, tahap perancangan, tahap pengembangan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi.
- b. Produk dari penelitian ini adalah media pembelajaran berupa video animasi dengan tema daerah tempat tinggalku.

3.4 Model Pengembangan

Model pengembangan adalah cara yang digunakan dalam menemukan, mengembangkan dan menguji suatu produk secara sistematis, sehingga hasil pengembangan produk akan memiliki nilai guna yang tinggi. Penelitian pengembangan ini menggunakan jenis model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*), sesuai dengan karakteristik produk yang dihasilkan.

Model pengembangan ADDIE merupakan salah satu model pembelajaran sistematis yang diadaptasi dari Romiszowski. Romiszowski 1996 (dalam Tegeh dkk, 2014:41) mengemukakan bahwa pada tingkat desain materi pembelajaran dan pengembangan, sistematis sebagai aspek prosedural pendekatan sistem telah diwujudkan dalam banyak praktik metodologi untuk desain dan pengembangan teks, materi audiovisual dan materi pembelajaran berbasis komputer. Model ADDIE terdiri atas lima langkah, yaitu: (1) analisis (*analyze*); (2) perancangan (*design*); (3) pengembangan (*development*); (4) implementasi (*implementation*); dan (5) evaluasi (*evaluation*).

Langkah-langkah umum penelitian dan pengembangan dapat dilihat dalam skema berikut.



Gambar 3.1 Tahapan Model ADDIE (Tegeh dkk, 2014:42)

Tahap-tahap penelitian pengembangan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

a. Tahap I Analisis (*Analyze*)

Tahap yang pertama yaitu analisis kebutuhan yang merupakan tahap utama pada penelitian untuk mengetahui kebutuhan pembelajaran pada siswa melalui studi lapangan. Studi lapangan ini bertujuan mengetahui permasalahan yang terkait dengan penggunaan media pembelajaran di SD. Studi lapangan dilakukan melalui wawancara terhadap guru dan siswa kelas IV SDN 2 Sidorejo Banyuwangi. Wawancara dilakukan untuk mengetahui media pembelajaran yang digunakan serta kendala-kendala dalam pembelajaran tematik di kelas IV.

b. Tahap II Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan ini difokuskan pada tiga kegiatan, yaitu pemilihan tema sesuai dengan karakteristik siswa dan kompetensi, strategi pembelajaran yang diterapkan dan bentuk serta evaluasi yang digunakan.

1) Pemilihan materi sesuai dengan karakteristik siswa dan kompetensi

Materi yang dipilih dalam pengembangan media video ini adalah tema daerah tempat tinggal kelas IV SD. Alasan tema daerah tempat tinggal perlu dibahas lebih mendalam, karena siswa perlu mengetahui tentang potensi daerahnya sebagai mata pencaharian penduduknya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Diharapkan siswa dapat memanfaatkan potensi yang ada di daerahnya sebagai kegiatan ekonominya nanti.

2) Strategi pembelajaran

Menurut Sudjana (dalam Bektiarso, 2015:20), strategi pembelajaran pada dasarnya adalah tindakan nyata dari guru atau praktek guru melaksanakan pembelajaran melalui cara tertentu yang dinilai efektif dan efisien. Berdasarkan pernyataan tersebut, media pembelajaran video animasi merupakan salah satu cara yang dinilai efektif dan efisien dalam kegiatan pembelajaran.

3) Evaluasi

Pada kegiatan evaluasi ini yaitu mengevaluasi dari kelayakan penggunaan media pembelajaran. Pengembangan media video animasi ini dievaluasi dari tampilan yang menarik dan disesuaikan dengan pembelajaran tematik.

c. Tahap III Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk media pembelajaran video animasi tema daerah tempat tinggalku di kelas IV SD.

Berbagai tahapan dijelaskan sebagai berikut:

- a. menginstal aplikasi *flash* CS6;
- b. menyiapkan desain gambar dan musik yang dibutuhkan sesuai dengan materi;
- c. menyiapkan materi dan konsep isi video yang dikembangkan;
- d. menyiapkan rekaman suara untuk pengisian suara pada video yang dikembangkan;
- e. membuka aplikasi *flash* yang sudah diinstal, dan membuat tayangan pertama dengan tampilan logo unej, editor, judul video, KI, KD, dan Indikator;
- f. penempatan gambar animasi pada setiap tayangan sesuai dengan materi berdasarkan konsep video dan pengisian suara oleh Linda Setyari dengan merekam lewat HP yang kemudian *diconvert* sebelum dimasukkan pada video.

d. Tahap IV Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi dilakukan melalui uji validitas produk dan uji penggunaan produk. Uji validitas produk dilakukan oleh 1 orang dosen PGSD sebagai ahli media dan guru kelas IV SDN 2 Sidorejo Banyuwangi sebagai ahli materi. Setelah dilakukan uji validitas produk, dilanjutkan dengan uji penggunaan produk dalam pembelajaran untuk mengetahui keefektifannya.

e. Tahap V Evaluasi (*Evaluation*)

Berdasarkan hasil uji coba implementasi produk pada pembelajaran, maka diketahui kekurangan-kekurangan dari media pembelajaran video animasi yang dikembangkan, sehingga diperlukan revisi kembali sebelum menjadi produk yang siap dipakai.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Metode-metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut.

a. Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi awal tentang siswa dan pembelajaran tematik di SD yang menjadi tempat penelitian. Metode ini dilakukan menggunakan pedoman wawancara terstruktur yaitu pedoman yang hanya memuat garis besar yang ditanyakan.

b. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar siswa digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai pembelajaran tematik. Tes hasil belajar berupa 40 soal objektif dan diberikan setelah kegiatan pembelajaran.

c. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) diberikan setelah siswa mengikuti pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran berupa video animasi. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam angket, sehingga diperoleh respon siswa terhadap media pembelajaran yang dikembangkan yaitu media video animasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Teknik analisis data untuk masing-masing data sebagai berikut.

3.6.1 Analisis Data Hasil Validasi

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan dari suatu produk yang dikembangkan yaitu media video animasi. Apabila hasil validasi baik, maka langkah pengembangan dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya. Sebaliknya jika hasil uji validasinya rendah, maka media pembelajaran yang dikembangkan dilakukan perbaikan atau revisi.

Rumus yang digunakan untuk menghitung skor validitas media pembelajaran yang dikembangkan sebagai berikut.

$$\text{Valpro} = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan:

Valpro = validitas produk

srt = skor riil tercapai

smt = skor maksimal yang dicapai (Masyhud, 2016:242)

Hasil analisis validasi produk tersebut kemudian dikonfirmasi dengan kriteria validitas produk pada Tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Validasi Desain Produk Oleh Validator

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Produk
$80 < \text{valpro} \leq 100$	Sangat layak
$60 < \text{valpro} \leq 80$	Layak
$40 < \text{valpro} \leq 60$	Cukup layak
$20 < \text{valpro} \leq 40$	Kurang layak
$0 < \text{valpro} \leq 20$	Sangat kurang layak

(Modifikasi dari Masyhud, 2016:243)

3.6.2 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar

Persentase ketuntasan hasil belajar siswa dapat ditentukan dengan rumus persentase hasil belajar klasikal sebagai berikut.

$$E = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

E = persentase ketuntasan belajar secara klasikal

n = jumlah siswa yang tuntas belajar

N = jumlah seluruh siswa

Hasil belajar siswa dirujuk pada patokan kriteria hasil belajar siswa dengan kriteria hasil belajar pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Rentangan Skor	Kriteria Hasil Belajar
$80 < E \leq 100$	Sangat baik
$60 < E \leq 80$	Baik
$40 < E \leq 60$	Cukup /Sedang
$20 < E \leq 40$	Kurang
$0 < E \leq 20$	Sangat kurang

(Modifikasi dari Masyhud, 2014:295)

3.6.3 Persentase Respon Siswa

Persentase respon siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase Respon Peserta Didik} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

A adalah proporsi siswa yang mencapai nilai minimal,

B adalah jumlah seluruh siswa.

3.7 Kriteria Kualitas Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang berkualitas tentunya ada sebuah penilaian yaitu melalui instrumen penilaian. Penilaian yang baik dapat diketahui dengan mengukur validitasnya. Menurut Nieven (dalam Hobri, 2010:27) bahwa suatu material dikatakan berkualitas jika memenuhi aspek validitas, kepraktisan, dan keefektifan.

Walker & Hess (dalam Arsyad, 2006:175-176) memberikan kriteria dalam menilai perangkat lunak media pembelajaran yang berdasarkan pada kualitas sebagai berikut:

a. Kualitas isi dan tujuan

- 1) ketepatan;
- 2) kepentingan;
- 3) kelengkapan;

- 4) keseimbangan;
 - 5) minat/perhatian;
 - 6) keadilan;
 - 7) kesesuaian dengan situasi siswa.
- b. Kualitas instruksional
- 1) memberikan kesempatan belajar;
 - 2) memberikan bantuan untuk belajar;
 - 3) kualitas memotivasi;
 - 4) fleksibilitas instruksionalnya;
 - 5) hubungan dengan program pembelajaran lainnya;
 - 6) kualitas sosial interaksi instruksionalnya;
 - 7) kualitas tes dan penilaiannya;
 - 8) dapat memberi dampak bagi siswa;
 - 9) dapat membawa dampak bagi guru dan pembelajarannya.
- c. Kualitas teknis
- 1) keterbacaan;
 - 2) mudah digunakan;
 - 3) kualitas tampilan atau tayangan;
 - 4) kualitas penanganan jawaban;
 - 5) kualitas pengelolaan programnya;
 - 6) kualitas pendokumentasiannya.

Indikator validasi media pembelajaran dalam bentuk video animasi yang dikembangkan dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan. Pada penelitian pengembangan ini mengukur dua aspek kualitas media yaitu aspek validitas ahli media dan aspek keefektifan. Pada aspek validitas dapat dilihat dari validitas isi dan validitas ahli media, selanjutnya aspek keefektifan dilihat dari hasil belajar dan respon siswa.

Menurut Hobri (2010:53), kriteria kualitas media pembelajaran memiliki derajat validitas yang baik, jika minimal tingkat validitas yang dicapai adalah tingkat valid. Kriteria pencapaian keefektifan media pembelajaran dikatakan baik, apabila persentase ketuntasan hasil belajar minimal 80% siswa yang menjadi subjek

penelitian mencapai skor minimal 60. Selain itu juga keefektifan media pembelajaran dikatakan baik, jika siswa yang mencapai nilai minimal 75 atau memberi respon positif terhadap media pembelajaran yang dikembangkan $\geq 80\%$ dari banyaknya subjek yang diteliti.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian penting dilakukan untuk mengetahui keberhasilan penelitian pengembangan. Menurut Hobri (2010:33), suatu instrumen penelitian perlu disusun dan dikembangkan untuk mengukur kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan pada produk yang dikembangkan. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Lembar Validasi

Menurut Hobri (2010:35), lembar validasi digunakan untuk mengukur kevalidan media pembelajaran dari segi isi dan konstruksinya berpatokan pada rasional teoritik yang kuat dan konsisten secara internal antar komponen di dalamnya. Media pembelajaran yang divalidasi adalah media pembelajaran berupa video animasi pada materi mengenal jenis-jenis pekerjaan. Validasi media video animasi dilakukan oleh dua validator yaitu dari ahli materi dan ahli media. Teknik yang digunakan yaitu dengan menunjukkan media pembelajaran beserta lembar validasi kepada validator. Validator diminta untuk memberi penilaian terhadap video animasi dengan cara memberi tanda cek (\surd) pada kolom aspek-aspek penilaian.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan wawancara kepada guru dan siswa kelas IV SDN 2 Sidorejo Banyuwangi. Tujuan dilakukannya wawancara untuk mengetahui informasi awal siswa dan pembelajaran tematik di SDN 2 Sidorejo Banyuwangi.

c. Kuesioner (Angket) Respon Siswa

Menurut Hobri (2010:45), untuk memperoleh data mengenai pendapat siswa terhadap media pembelajaran yang dikembangkan yaitu dengan angket respon siswa. Angket respon siswa ini bertujuan untuk mengetahui pendapat atau

komentar siswa terhadap media pembelajaran video animasi. Data hasil respon siswa ini digunakan sebagai bahan analisis keefektifan media pembelajaran video animasi yang dikembangkan.

d. Tes Hasil Belajar

Menurut Hobri (2010:45), untuk mengukur kompetensi siswa dan ketercapaian tujuan pembelajaran yaitu dengan tes hasil belajar. Tes diberikan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan menggunakan media pembelajaran video animasi. Tes berisi soal-soal yang sesuai dengan taksonomi Bloom yang telah diperbaiki oleh Anderson. Perbaikan Anderson sering digunakan dalam pembuatan soal yang dikenal dengan istilah C1 sampai C6. Pada penelitian ini terdiri atas soal-soal yang berjenjang C1 (mengingat) sampai C4 (menganalisis) saja yang berkaitan dengan jenis-jenis pekerjaan. Hasil tes belajar digunakan sebagai bahan analisis keefektifan media pembelajaran yang dikembangkan.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses dan hasil pengembangan media pembelajaran video animasi pada tema 8 tentang daerah tempat tinggalku untuk kelas IV SD dapat disimpulkan sebagai berikut.

a. Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi

Pada pengembangan media pembelajaran video animasi tema 8 tentang daerah tempat tinggalku untuk kelas IV SD semester 2 menggunakan model ADDIE diadaptasi dari Romizowski yang terdiri dari lima tahap pengembangan yaitu:

- 1) tahap analisis kebutuhan merupakan tahap awal yang dilakukan untuk mengetahui masalah yang mendasari pengembangan media pembelajaran melalui studi lapangan. Studi lapangan dilakukan melalui wawancara terhadap guru dan siswa kelas IV SDN 2 Sidorejo Banyuwangi. Hasil wawancara dilakukan untuk mengetahui media pembelajaran yang digunakan serta kendala-kendala dalam proses pembelajaran tematik di kelas IV SD;
- 2) tahap perancangan, pada tahap ini difokuskan pada tiga kegiatan, yaitu pemilihan tema sesuai dengan karakteristik siswa dan kompetensi, strategi pembelajaran yang diterapkan dan bentuk serta evaluasi yang digunakan;
- 3) tahap pengembangan produk, pada tahap ini mulai dilakukan tahap produksi dan pengembangan produk berupa media pembelajaran dalam bentuk video animasi. Tahap pengembangan ini meliputi langkah-langkah pembuatan video animasi dan instrumen dalam validasi media yang dikembangkan beserta pedoman kriteria media yang baik sebelum produk yang dikembangkan diuji coba kepada siswa;
- 4) tahap implementasi, pada tahap ini media pembelajaran video animasi yang telah valid diuji cobakan kepada siswa kelas IV SD. Uji coba dilakukan dengan siswa memperhatikan dan menyimak video animasi dengan seksama secara berkelompok, kemudian disetiap interaksi siswa mampu menjawab pertanyaan dari video dan mengerjakan tugas kelompok secara baik. Di akhir pembelajaran

- 5) siswa mengerjakan soal tes hasil belajar dan mengisi angket respon siswa terhadap media pembelajaran dalam bentuk video animasi;
- 6) tahap evaluasi, pada tahap ini meliputi evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan disetiap tahap pengumpulan data untuk menyempurnakan produk yang dikembangkan. Evaluasi sumatif dilakukan diakhir tahapan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan.

b. Hasil Pengembangan

Proses pengembangan media pembelajaran video animasi pada tema 8 tentang daerah tempat tinggalku untuk siswa kelas IV SD semester 2 telah memenuhi dua kriteria yaitu:

1) valid

hasil analisis data validasi dua validator menunjukkan kriteria sangat layak. Rata-rata hasil skor dari semua validator sebesar 88,5, sehingga media pembelajaran video animasi yang dikembangkan dinyatakan valid dan dapat diuji cobakan kepada siswa;

2) efektif

hal ini ditunjukkan dari hasil persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal yaitu 82,3% dan persentase respon positif siswa yaitu 85,3%. Kriteria pencapaian keefektifan media pembelajaran dikatakan baik, jika persentase ketuntasan hasil belajar minimal 80% siswa yang mencapai skor 60. Keefektifan media pembelajaran dikatakan baik, apabila respon positif siswa mencapai lebih dari 80% dari siswa yang mendapatkan nilai minimal 75 atau memberi respon positif. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, maka media pembelajaran video animasi yang dikembangkan efektif digunakan untuk proses pembelajaran di kelas IV SD.

Berdasarkan aspek kualitas media pembelajaran yang baik dan analisis yang dilakukan terhadap hasil pengembangan video animasi meliputi valid dan efektif diperoleh hasil bahwa media video animasi telah memenuhi kualitas media yang baik. Media pembelajaran video animasi tema 8 tentang daerah tempat tinggalku sudah layak digunakan pada proses pembelajaran tematik kelas IV SD pada semester 2.

5.2 Saran

Pada hasil dan pembahasan pengembangan yang telah dipaparkan, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. media pembelajaran video animasi pada tema daerah tempat tinggal subtema 1 pembelajaran 3 untuk siswa kelas IV SD akan lebih baik jika digunakan di sekolah lain yang menerapkan kurikulum 2013 dengan tujuan mengetahui keefektifan media pembelajaran dalam bentuk video animasi yang dikembangkan dalam tingkat yang lebih luas;
2. media pembelajaran video animasi pada tema daerah tempat tinggal subtema 1 pembelajaran 3 untuk siswa kelas IV SD dapat dijadikan sebagai alternatif media untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 2014. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo Bandung.
- Arsyad, A. 1997. *Media Pengajaran*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bektiarso, S. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Darmanta, G., W. Suwatra, dan D. P. Parmiti. 2016. Pengembangan Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS Kelas VI Semester Genap Di SD Negeri 2 Banyuning Tahun Pelajaran 2015-2016. *e-Journal Edutech*. 5(2): 1-12. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/index/index> [Diakses pada 28 Juli 2017].
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Cetakan 1. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Fanny, A. M., dan S. P. Suadirman. 2013. Pengembangan Multimedia Interaktif untuk Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Sekolah Dasar Kelas V. *Jurnal Prima Edukasia*. 1(1): 1-9. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/2311> [Diakses pada 29 Juli 2017].
- Fithriyah, Z. C. 2015. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Tematik Terpadu Tema “Peduli Terhadap MakhluK Hidup” untuk Siswa Kelas IV di Mi Ar Roihan Lawang Malang. *Akademika*. 9(2): 244-260. <http://journal.unisla.ac.id/pdf/13922015/7.%20Musaadatul%20Fitriyah,%20Pengembangan%20Modul.pdf> [Diakses pada 2 April 2018].
- Hobri. 2010. *Metodologi Penelitian Pengembangan*. Jember: Pena Salsabila.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurnia, dkk. 2008. *Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.

- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember. LPMPK
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Munadi, Y. 2012. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta. Gaung Persada Press.
- Ridwan, M., I. Kusumaningrum, dan R. Apdeni. 2013. Pengembangan Video Animasi Tutorial sebagai Media Pembelajaran Mata Diklat Autocad Dasar. *Jurnal Teknik*. 1(2): 162-169. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/cived/article/view/1854> [Diakses pada 3 Agustus 2017].
- Siddiq, M. D., I. Munawaroh, dan Sungkono. 2008. *Bahan Ajar Cetak Pengembangan Bahan Pembelajaran SD 2 SKS*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Supriyadi. 2013. *Strategi Belajar & Mengajar*. Yogyakarta: Jaya Ilmu.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susilana, R. dan Riyana. C. 2009. *Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Tegeh, I. M., I. N. Jampel, dan K. Pudjawan. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Utami, S. E. 2015. Penerapan Strategi Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Paradigma*. 2(1): 1-15. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/paradigma/article/view/885> [Diakses pada 2 April].
- Utari, R. 2013. *Taksonomi Bloom Apa dan Bagaimana Menggunakannya*. (Serial Online). <http://www.bppk.depkeu.go.id/webpkn/attachments/article/766/1-Taksonomi-Bloom-Retno-ok-mima+abstract.pdf> [Diakses 20 Januari 2018].
- Yumarlin, M. Z. 2012. Pengembangan Multimedia Pembelajaran IPS untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Teknik*. 2(1): 61-68. <http://jurnalteknik.janabadra.ac.id/wp-content/uploads/2014/03/9.-Yumarlin.pdf> [Diakses pada 29 Juli 2017].

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Pengembangan Media Video Animasi pada Tema Daerah Tempat Tinggalku untuk Siswa Kelas IV SDN 2 Sidorejo Banyuwangi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah proses pengembangan media video animasi pada tema daerah tempat tinggalku untuk siswa kelas IV SDN 2 Sidorejo Banyuwangi? 2. Bagaimanakah hasil pengembangan media video animasi pada tema daerah tempat tinggalku untuk siswa kelas IV SDN 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pengembangan media video animasi pada pembelajaran IPS 2. Hasil pengembangan media video animasi pada pembelajaran IPS 	<p>Tahap penelitian pengembangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap analisis kebutuhan 2. Tahap desain produk 3. Tahap pengembangan 4. Tahap implementasi 5. Tahap evaluasi <p>Aspek kualitas media:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Validitas dilihat dari: <ul style="list-style-type: none"> • Validitas materi • Validitas ahli media 2. Keefektifan dilihat dari: <ul style="list-style-type: none"> • Hasil belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek penelitian: siswa kelas III SDN 2 Sidorejo 2. Validator : <ul style="list-style-type: none"> • Guru kelas III SDN 2 Sidorejo • Dosen sebagai ahli media 3. Kepustakaan yang relevan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian: penelitian pengembangan menggunakan model ADDIE (<i>Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation</i>) 2. Lokasi penelitian: di SDN 2 Sidorejo Banyuwangi 3. Metode pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Tes • Kuesioner (angket) 4. Teknik analisis data:

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
	2 Sidorejo Banyuwangi?		• Respon siswa		<ul style="list-style-type: none"> • Analisis data hasil validasi isi dan ahli media $\text{Valpro} = \frac{srt}{smt} \times 100$ <p>Keterangan: Valpro = validitas produk Srt = skor riil tercapai Smt = skor maksimal yang dicapai (Masyhud, 2016:242)</p> • Menentukan persentase ketuntasan hasil belajar dengan rumus: $E = \frac{n}{N} \times 100\%$ <p>Keterangan: E adalah persentase</p>

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
					<p>ketuntasan belajar secara klasikal, n adalah jumlah siswa yang tuntas belajar, N adalah jumlah seluruh siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan persentase respon siswa. <p>Persentase respon peserta didik</p> $= \frac{A}{B} \times 100\%$ <p>Keterangan: A adalah proporsi siswa yang mencapai nilai minimal, B adalah jumlah seluruh siswa.</p>

Lampiran 2. Hasil Wawancara

Hasil wawancara 1

Wawancara dengan Guru Kelas IV SDN 2 Sidorejo

Narasumber : Imam Mawardi, S.Pd

Tanggal : 5 April 2018

1. Apakah terdapat kendala dalam kegiatan pembelajaran tematik?
Jawab: iya
2. Apakah pembelajaran tematik sering menggunakan media pembelajaran?
Jawab: jarang
3. Mengapa jarang menggunakan media pembelajaran?
Jawab: karena menyesuaikan materi dan media yang hanya seadanya saja di kelas
4. Media apa yang biasanya digunakan saat pembelajaran tematik?
Jawab: media gambar pada buku paket
5. Seberapa besar manfaat media untuk pembelajaran tematik?
Jawab: sangat bermanfaat
6. Apakah media yang digunakan sudah cukup efektif?
Jawab: kurang efektif
7. Bagaimana karakteristik siswa kelas IV di sekolah ini?
Jawab: belajar sambil bermain
8. Apakah bapak sudah pernah mengetahui media pembelajaran dalam bentuk video animasi?
Jawab: belum pernah
9. Apakah dalam menyampaikan tema 8 tentang daerah tempat tinggalku sebelumnya menggunakan media?
Jawab: tidak
10. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik?
Jawab: masih belum mencapai target

Hasil Wawancara 2

Wawancara dengan siswa kelas IV SDN 2 Sidorejo

Narasumber : Dafa Ibrahim

Tanggal : 5 April 2018

1. Apakah kamu menyukai pembelajaran tematik?

Jawab: sedikit bosan

2. Mengapa sedikit bosan?

Jawab: karena belajarnya banyak

3. Apakah pernah mengalami kesulitan dalam menerima pembelajaran tematik?

Jawab: sulit

4. Bagaimana cara guru mengajar materi pada tema sebelumnya di kelas?

Jawab: bicara dan buku paket

5. Apakah cara guru mengajar tematik menyenangkan?

Jawab: tidak

Hasil wawancara 3

Wawancara siswa kelas IV SDN 2 Sidorejo

Narasumber : Inne Rahayu

Tanggal : 5 April 2018

1. Apakah kamu menyukai pembelajaran tematik?

Jawab: tidak

2. Mengapa tidak suka?

Jawab: banyak pelajarannya

3. Apakah pernah mengalami kesulitan dalam menerima pembelajaran tematik?

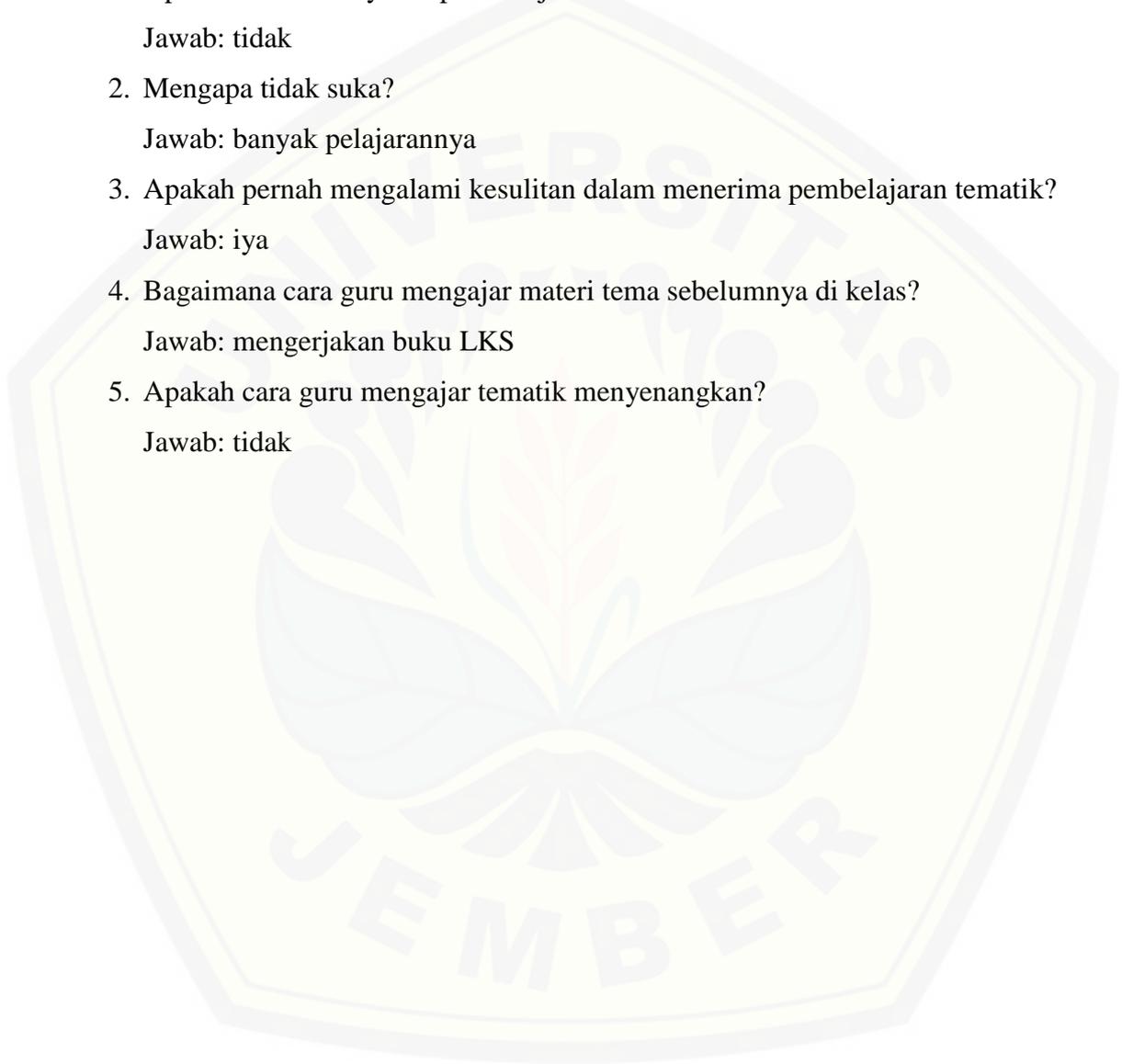
Jawab: iya

4. Bagaimana cara guru mengajar materi tema sebelumnya di kelas?

Jawab: mengerjakan buku LKS

5. Apakah cara guru mengajar tematik menyenangkan?

Jawab: tidak



Lampiran 3. Silabus Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku”

Nama Sekolah : SDN 2 Sidorejo
 Kelas/Semester : IV/2
 Tema 8 : Daerah Tempat tinggalku

Kompetensi Inti

KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Keragaman karakteristik individu di 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati gambar foto keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian sikap dilakukan selama proses pembelajaran 	6 x 35 menit	Buku Tematik Terpadu Kurikulum

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p>	<p>lingkungan keluarga</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyebutkan karakteristik fisik setiap individu Siswa mengerjakan tugas secara mandiri 	<p>berlangsung yang meliputi kejujuran, disiplin, percaya diri, dan santun</p> <ul style="list-style-type: none"> Penilaian pengetahuan berupa tes soal objektif Penilaian unjuk kerja dilakukan saat siswa mempresentasikan tugasnya dengan rubrik unjuk kerja 		<p>2013 Kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku (Buku Sswa dan buku guru) Dan media video animasi.</p>

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.					
	2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang					

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			terikat persatuan dan kesatuan.			
	3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.					
	4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.					

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPS	<p>3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai</p>	<p>Jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak video animasi • Siswa melakukan Tanya jawab • Siswa mengidentifikasi jenis pekerjaan pada daerah tempat tinggalnya • Siswa mendapatkan penjelasan dari guru tentang jenis pekerjaan berdasarkan daerah tempat tinggal 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
BI	<p>bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p> <p>3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.</p> <p>4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.</p>	Tokoh pada teks cerita fiksi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca cerita fiksi • Siswa menyimak cerita nelayan dan ikan kecil pada video • Siswa membentuk 4 kelompok • Siswa menyimak video 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none">• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru• Siswa mengerjakan tugas secara berkelompok			

Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN 2 Sidorejo
Kelas/Semester	: IV/2
Tema	: 8. Daerah Tempat Tinggalku
Subtema	: 1. Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran ke-	: 3 (tiga)
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**PPKn**

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
- 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

C. Indikator

PPKn

- 1.3.1 Mensyukuri keberagaman umat beragama di lingkungan sekolah.
- 1.4.1 Mensyukuri keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di sekolah.
- 2.3.1 Bersikap toleransi dengan teman yang berbeda agama.
- 2.4.1 Bekerja sama dengan teman yang berbeda suku, sosial, dan budaya.
- 3.3.1 Menjelaskan karakteristik individu dalam keluarga.
- 4.3.1 Menuliskan karakteristik fisik individu dalam keluarga.

IPS

- 3.3.1 Memahami jenis dan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan serta perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.

- 4.3.1 Menuliskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.

Bahasa Indonesia

- 3.9.1 Menjelaskan pengertian dan peranan tokoh dalam cerita fiksi.

- 4.9.1 Menuliskan nilai pesan moral dalam cerita fiksi.

D. Tujuan Pembelajaran

PPKn

- 1.3.1 Dengan berdoa sebelum pembelajaran dimulai, siswa dapat mensyukuri keberagaman umat beragama di kelas.

- 1.4.1 Dengan mengikuti pembelajaran di kelas, siswa dapat menghargai guru yang berbeda suku bangsa, sosial, dan budaya.

- 2.3.1 Dengan kegiatan berkelompok, siswa dapat bertoleransi dengan teman yang berbeda agama.

- 2.4.1 Dengan berkelompok, siswa dapat menunjukkan kerja sama dengan teman yang berbeda suku, sosial, dan budaya.

- 3.3.1 Dengan kegiatan mengamati video gambar anggota keluarga, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu dalam keluarga sesuai gambar.

- 4.3.1 Setelah mengamati ciri fisik anggota keluarganya, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu di dalam keluarganya.

IPS

- 3.3.1 Dengan kegiatan membaca teks dan melihat video tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk, siswa mengetahui jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.

- 4.3.1 Siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah setelah berdiskusi dengan kelompoknya.

Bahasa Indonesia

- 3.9.1 Setelah melihat video dan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan pengertian dan peranan tokoh dengan jelas.

- 4.9.1 Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan nilai pesan moral dalam cerita fiksi.

E. Karakter yang Diharapkan

1. Karakter disiplin: ditanamkan pada siswa melalui masuk kelas dan pulang sekolah dan tepat waktu.
2. Karakter kejujuran: ditanamkan pada siswa melalui kegiatan mandiri menjawab lembar kerja siswa (LKS).
3. Karakter kerjasama dan ketelitian: ditanamkan pada siswa melalui kerja sama dalam tugas kelompok.

F. Materi Pembelajaran

1. PPKn : keberagaman karakteristik individu
2. IPS : jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggal
3. BI : tokoh pada teks cerita fiksi

G. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : SCL (*Student Center Learning*)
2. Model : NHT (*Number Head Together*)
3. Metode : Tanya jawab dan penugasan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Pendahuluan (10 menit)

1. Prakegiatan
 - a) Siswa menjawab salam dari guru.
 - b) Siswa berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai.
 - c) Siswa melakukan absensi.
2. Siswa menyanyikan lagu “Indonesia Raya”.
3. Apersepsi:

“dimana kamu tinggal?”

“Coba jelaskan pekerjaan masyarakat yang tinggal di daerahmu?”
4. Siswa menerima motivasi dan mengetahui tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (50 menit)

1. Siswa mengamati gambar yang ada pada buku siswa.
2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
3. Siswa membaca cerita fiksi.

4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pengertian tokoh dalam cerita.
5. Siswa membentuk 4 kelompok.
6. Siswa bersama kelompoknya mengerjakan lembar kerja kelompok (LKK).
7. Siswa mempresentasikan hasil dari kerja kelompoknya.

Penutup (10 menit)

1. Siswa menyimpulkan terkait dengan materi yang telah diajarkan.
2. Siswa melakukan kegiatan refleksi dengan menjawab pertanyaan sebagai pemantapan konsep.
3. Siswa bersama guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.
4. Siswa menjawab salam.

2. Pertemuan Kedua

Pendahuluan (10 menit)

1. Prakegiatan
 - a) Siswa menjawab salam dari guru.
 - b) Salah satu siswa memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai.
 - c) Siswa melakukan absensi.
2. Siswa menyanyikan lagu “Garuda Pancasila”.
3. Apersepsi:

“Siapa yang masih ingat dengan materi kemaren?”.

“siapa yang memiliki saudara rumahnya dekat pantai? Coba jelaskan”.
4. Siswa mendapatkan motivasi dan mengetahui tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (50 menit)

1. Siswa menyimak video animasi.
2. Siswa melakukan tanya jawab saat video menampilkan tayangan yang sedang mengajak siswa berinteraksi.
3. Siswa mendapatkan pemantapan dari penjelasan pada video animasi oleh guru.
4. Setelah siswa memahami materi melalui media video animasi, siswa mengidentifikasi jenis pekerjaan pada daerah tempat tinggal pada lembar kerja kelompok (LKK) secara berkelompok.
5. Setelah siswa selesai mengerjakan LKK, siswa menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas.

Penutup (10 menit)

1. Siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan.
2. Siswa menjawab pertanyaan sebagai pemantapan materi.
3. Siswa bersama guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.
4. Siswa menjawab salam.

3. Pertemuan Ketiga**Pendahuluan (10 menit)**

1. Prakegiatan
 - a) Siswa menjawab salam dari guru.
 - b) Siswa berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai.
 - c) Siswa melakukan absensi.
2. Siswa menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”
3. Apersepsi:

“Coba sebutkan jenis pekerjaan orang tua kalian apakah menghasilkan barang atau jasa?”.
4. Siswa menerima motivasi dan mengetahui tujuan pembelajaran dari guru.

Kegiatan Inti (50 menit)

1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan rumah.
2. Siswa melakukan tanya jawab tentang jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan rumah.
3. Siswa mengamati gambar sebuah keluarga lalu mengidentifikasi karakteristik fisik yang Nampak pada gambar.
4. Siswa menuliskan hasilnya pada kolom yang disediakan.
5. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).

Penutup (10 menit)

1. Siswa menyimpulkan terkait materi yang telah diajarkan.
2. Siswa melakukan kegiatan refleksi dengan menjawab pertanyaan dari guru sebagai pemantapan konsep.
3. Siswa bersama guru menutup pembelajaran dengan berdoa.
4. Siswa menjawab salam.

I. Sumber Belajar, Alat, dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar

- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas IV, Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku (Buku Siswa)
- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas IV, Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku (Buku Guru)

2. Alat dan Media Pembelajaran

- Lembar Kerja Kelompok (LKK)
- Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Media video animasi

J. Penilaian

Prosedur dan hasil penilaian terhadap siswa dilakukan pada saat awal dan akhir pembelajaran dengan menggunakan tes tulis. Penilaian dilakukan dengan ranah kognitif dengan memberikan lembar kerja siswa yang berbentuk tes tulis.

- Teknik : tes
- Bentuk : tes obyektif
- Soal/Instrumen : terlampir

1. Penilaian sikap : pengamatan sikap siswa saat pembelajaran
2. Penilaian pengetahuan : nilai tes hasil belajar
3. Penilaian unjuk kerja : rubrik kinerja

Keterangan: Rubrik penilaian terlampir

Banyuwangi, 15 April 2018

Peneliti

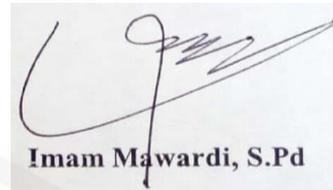
Linda Setyari
NIM 140210204016

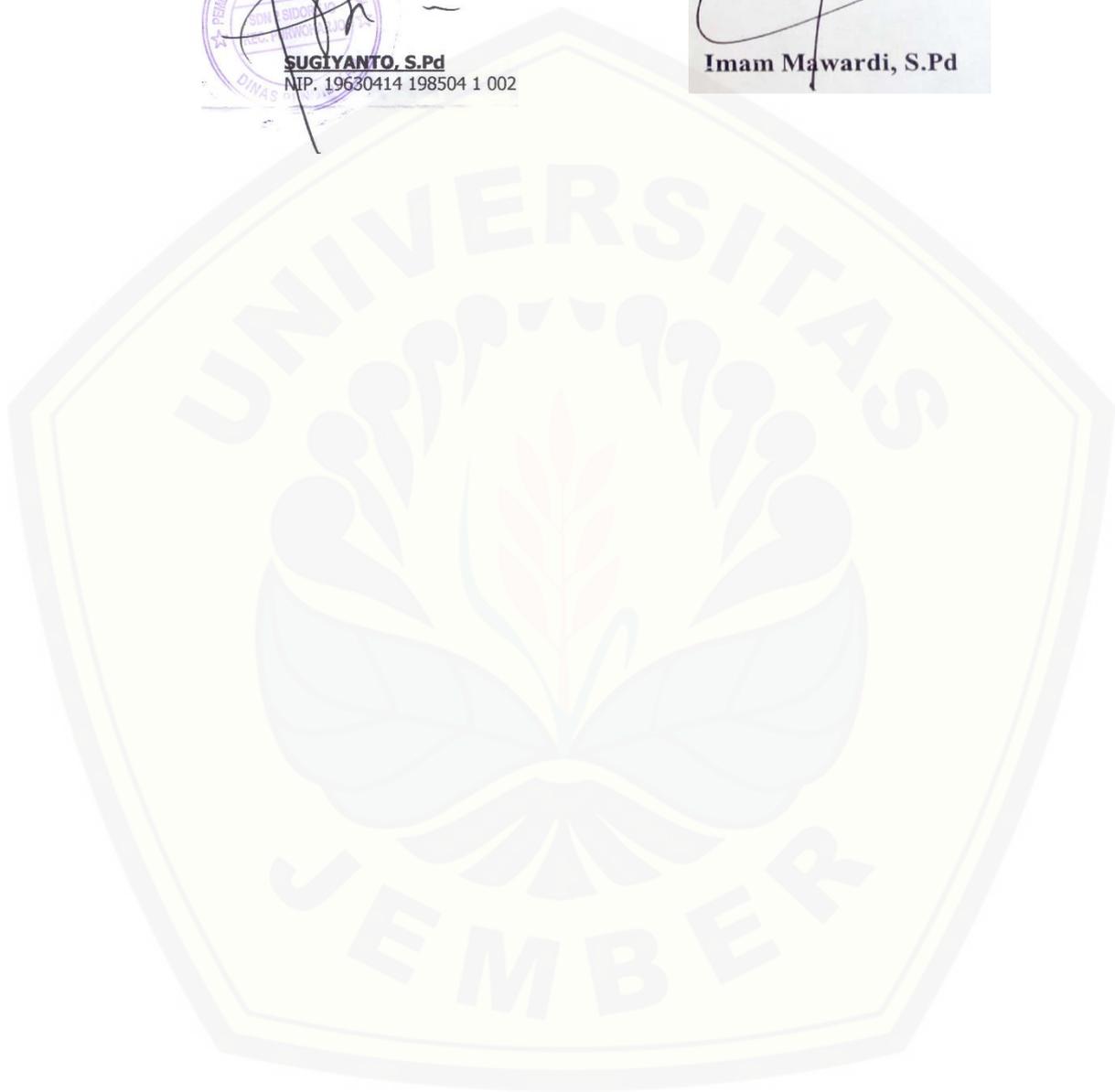
Menyetujui,

Kepala Sekolah


Kepala Sekolah,
SUGIYANTO, S.Pd
NIP. 19630414 198504 1 002

Guru Kelas IV


Imam Mawardi, S.Pd



K. Lampiran Materi

IPS

Lingkungan memengaruhi mata pencaharian penduduk di suatu daerah. Mata pencaharian penduduk di suatu daerah berbeda dengan daerah lain. Mata pencaharian penduduk di daerah pesisir pantai berbeda dengan penduduk di daerah dataran rendah maupun di dataran tinggi. Simak penjelasan berikut.

1. Penduduk di daerah pantai bermata pencaharian sebagai nelayan, petani tambak, pedagang, petani garam, dan perajin.
2. Penduduk di daerah dataran rendah bermata pencaharian sebagai buruh, petani, pedagang, dan peternak.
3. Penduduk di daerah dataran tinggi bermata pencaharian sebagai petani, peternak, pedagang, dan pekerja perkebunan, misalnya teh, kopi, dan cengkeh.

Selain itu, penduduk yang tinggal di desa juga memiliki mata pencaharian yang berbeda dengan penduduk di kota. Penduduk di desa lebih banyak bermata pencaharian sebagai petani, peternak, perajin, pedagang, buruh tani dan perkebunan. Sedangkan penduduk di kota bermata pencaharian sebagai pekerja jasa (pegawai bank, konsultan, pengacara, sopir), karyawan, pedagang, dan buruh pabrik.

PPKn

Keragaman berarti bermacam-macam atau berjenis-jenis. Pada manusia, keragaman yang dimaksud adalah perbedaan yang dimiliki oleh setiap individu. Perbedaan pada individu itu ada karena setiap manusia memiliki ciri khas tersendiri. Dengan demikian, keragaman karakteristik individu berarti perbedaan ciri-ciri khusus pada setiap manusia. Keragaman karakteristik individu dapat berupa keragaman fisik. Keragaman fisik dapat meliputi, warna kulit, jenis rambut, tinggi dan rendah badan, serta berat badan. Selain keragaman fisik, juga terdapat keragaman kegemaran dan keragaman sifat.

Bahasa Indonesia

Cerita fiksi diolah berdasarkan pandangan, tafsiran, dan penilaian pengarang mengenai peristiwa- peristiwa, baik yang pernah terjadi secara nyata maupun hanya dalam khayalan pengarang. Cerita fiksi dinikmati pembaca sebagai sarana hiburan.

Ada berbagai jenis cerita fiksi, di antaranya cerita rakyat, cerpen, dan novel. Adapun jenis cerita rakyat antara lain cerita jenaka, mite, fabel, legenda, dan saga. Cerpen atau singkatan dari cerita pendek adalah salah satu contoh karya cerita fiksi dalam bentuk karangan bebas bersifat khayalan (fiksi). Cerpen biasanya memiliki isi yang padat dan jalan ceritanya langsung tertuju pada maksudnya.

Novel berasal dari bahasa Italia yakni Novella yang berarti sebuah kisah atau sepotong berita. Novel merupakan sebuah cerita fiksi dalam bentuk karangan prosa panjang yang mengandung kronologis cerita kehidupan seseorang dengan orang disekitarnya dengan menitik pusatkan watak dan sifat yang melekat pada setiap pelaku didalamnya. Biasanya novel sering menceritakan perihal tokoh-tokoh serta perilaku mereka dalam menjalani kehidupan setiap hari.

L. Lampiran

1. Lembar kerja kelompok

a. Lembar Kerja Kelompok (LKK 1)

Nama anggota kelompok:

- 1.
 - 2.
 - 3.
-

Lakukan secara berkelompok!

1. Mengapa mata pencaharian penduduk berbeda sesuai lingkungan tempat hidupnya?

2. Mengapa penduduk di desa dan di kota memiliki mata pencaharian yang berbeda?

3. Apa perbedaan petani di daerah dataran rendah dan petani di daerah dataran tinggi?

4. Apa yang dimaksud dengan pekerja jasa? Sebutkan contohnya!



b. Lembar kerja kelompok (LKK 2)

Nama anggota kelompok:

1.
 2.
 3.
-

Lakukan secara berkelompok!

1. Bentuklah kelompok terdiri atas 3 siswa. Pilihlah teman yang tempat tinggalnya dekat dengan rumahmu.
2. Amatilah keadaan lingkungan tempat tinggalmu. Apakah termasuk lingkungan kota, perdesaan, pesisir, atau pegunungan?
3. Amatilah pula penduduk di lingkungan sekitar tempat tinggalmu. Kemudian, catatlah mata pencaharian penduduk di lingkungan sekitarmu.
4. Buatlah laporan sederhana berdasarkan hasil pengamatanmu. Buatlah seperti contoh berikut.
5. Kumpulkan hasilnya kepada guru.



2. Lembar Kerja Siswa (LKS)**a. Lembar kerja siswa (LKS)**

Nama siswa :

Kelas/Absen :

Tugas!

1. Amatilah keragaman fisik dalam keluargamu.
2. Lengkapi table berikut sesuai hasil pengamatanmu.

No	Anggota keluarga	Warna kulit	Jenis rambut	Tinggi badan	Berat badan
1	Ayah				
2	Ibu				
3	Kakak				
4	Kamu				
5	Adik				

3. Tulislah kesimpulan dari hasil pengamatanmu.



M. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan selama siswa mengikuti proses pembelajaran

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai							
		Jujur		Disipin		Percaya Diri		Santun	
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB
1									
2									
Dst									

Keterangan:

SB: Sudah Baik

PB: Perlu Bimbingan

2) Penilaian pengetahuan

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimal}} \times 100$$

3) Penilaian unjuk kerja

Penilaian dilakukan saat siswa mempresentasikan tugasnya

Kriteria	Skor
Bahasa yang digunakan jelas	3
Ketepatan bahasa	3
Menggunakan bahasa yang sopan	3
isi tugas sesuai dengan perintah	3
Intonasi jelas	3
Percaya diri	3
Skor perolehan	
Skor maksimal	18

Lampiran 5. Kisi-kisi Soal

Tema : 8 Daerah Tempat Tinggalku

Kelas/Semester : IV/2

Jumlah Soal : 40 soal

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
1	IPS	√				Objektif	3	1
	3.3.1 Memahami jenis pekerjaan dan menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.	√				Objektif	4	1
					√	Objektif	7	1
		√				Objektif	8	1
		√				Objektif	9	1
				√		Objektif	11	1
		√				Objektif	13	1
					√	Objektif	15	1
		√				Objektif	34	1
		√				Objektif	35	1
		√				Objektif	38	1

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
		√				Objektif	39	1
					√	Objektif	1	1
					√	Objektif	6	1
				√		Objektif	10	1
					√	Objektif	12	1
					√	Objektif	16	1
		√				Objektif	25	1
			√			Objektif	29	1
				√		Objektif	32	1
					√	Objektif	33	1
	4.3.1 Menuliskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya		√			Objektif	2	1
					√	Objektif	5	1
			√			Objektif	14	1
			√			Objektif	26	1
		√				Objektif	27	1
		√				Objektif	28	1

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
			√			Objektif	30	1
				√		Objektif	31	1
		√				Objektif	37	1
		√				Objektif	40	1
2	PPKn	√				Objektif	21	1
	3.3.1 Menjelaskan karakteristik individu dalam keluarga		√			Objektif	23	1
	4.3.1 Menuliskan karakteristik fisik individu dalam keluarga				√	Objektif	22	1
					√	Objektif	24	1
3	Bahasa Indonesia		√			Objektif	17	1
	3.9.1 Menjelaskan pengertian dan peranan tokoh cerita fiksi			√		Objektif	19	1
		√				Objektif	36	1
	4.9.1 Menuliskan nilai pesan moral dalam cerita fiksi	√				Objektif	18	1
				√		Objektif	20	1
	Jumlah	17	7	6	10			
	Persentase	42,5%	17,5%	15%	25%			

Kriteria penilaian: jawaban benar bernilai 1 dan jawaban salah bernilai 0.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$



Lampiran 6. Tes Hasil Belajar

Nama Siswa :

Kelas :

No. Absen :

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang kamu anggap benar!

1. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1. Pak Adi bekerja dengan giat untuk membiayai anaknya
2. Tono bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya
3. Bu Siska membuka bisnis untuk terlihat kaya
4. Pak Joko sering terlambat bekerja

Diantara pernyataan tersebut yang merupakan ciri-ciri orang yang bersemangat bekerja adalah...

- a. 1 dan 4
 - b. 1 dan 2
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 1, 3, dan 4
2. Setiap hari Pak Heru ke kebun untuk merawat tanaman buah naga. Mata pencaharian Pak Heru adalah ...
- a. petani
 - b. peternak
 - c. nelayan
 - d. pendaki
3. Pekerjaan yang menghasilkan jasa mengobati orang sakit adalah ...
- a. pengrajin
 - b. dokter
 - c. apotek
 - d. arsitek

4. Modal penting untuk mendapatkan pekerjaan adalah ...
 - a. guru dan orang tua
 - b. teman dan saudara
 - c. pendidikan dan keterampilan
 - d. barang dan uang
5. Perhatikan kelompok barang berikut ini!
 1. Sepeda motor
 2. Nasi
 3. Pakaian
 4. HP

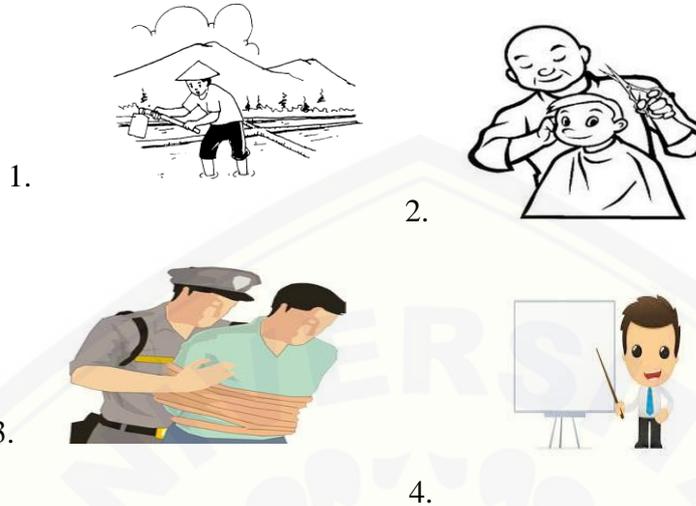
Yang tidak termasuk kebutuhan pokok manusia adalah ...

 - a. 1 dan 4
 - b. 1 dan 2
 - c. 2 dan 3
 - d. 3 dan 4
6. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
 1. Pak Ali menanam padi di Sawah
 2. Bu Siti menjahit pakaian untuk anak sekolah
 3. Pak Andi memberikan obat kepada pasiennya yang sakit
 4. Bu Ana memasak 20 kotak nasi pesanan pelanggan

dari pernyataan di atas, pekerjaan yang menghasilkan barang ditunjukkan oleh nomer ...

 - a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 3, dan 4
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 1, 2, dan 4

7. Perhatikan gambar di bawah ini!



Dari gambar tersebut, yang merupakan pekerjaan menghasilkan jasa ditunjukkan nomer...

- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 3, dan 4
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 1 dan 4
8. Jenis pekerjaan yang memerlukan pendidikan tinggi adalah ...
- a. dokter
 - b. petani
 - c. pengrajin
 - d. penjahit
9. Jenis pekerjaan yang tidak perlu pendidikan tinggi adalah ...
- a. pilot
 - b. petani
 - c. perawat
 - d. guru
10. Di daerah pegunungan orang banyak bekerja sebagai, kecuali ...
- a. petani dan peternak
 - b. petani dan pekebun
 - c. petani dan nelayan

- d. pekebun dan peternak
11. Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat pantai, kecuali ...
- nelayan
 - pemasok ikan
 - karyawan
 - petani garam
12. Perhatikan jenis pekerjaan berikut ini!
- Petani
 - Nelayan
 - Guru
 - Dokter
- Diantara jenis pekerjaan tersebut yang memerlukan pendidikan tinggi adalah...
- 1, 2, dan 3
 - 1, 3, dan 4
 - 3 dan 4
 - 2 dan 4
13. Jenis pekerjaan yang berada di daerah dataran rendah adalah ...
- Petani
 - Nelayan
 - Pekebun Teh
 - Petani garam
14. Pekerjaan pada daerah pegunungan menghasilkan ...
- Padi, jagung, teh
 - Gandum, kedelai, padi
 - Teh, kopi, cengkeh
 - Padi, kopi, teh
15. Perhatikan jenis pekerjaan berikut ini!
- petani garam
 - pedagang ikan
 - nelayan

(d) pekebun

berdasarkan jenis pekerjaan tersebut, yang merupakan jenis pekerjaan di daerah pantai adalah ...

- a. (a),(b), dan (d)
- b. (a), (b), dan (c)
- c. (a), (c), dan (d)
- d. (b), (c), dan (d)

16. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1. Pak Anto bekerja sebagai pekebun teh.
2. Susanto membantu ayahnya menanam jagung.
3. Susi membantu menjual ikan di pelelangan dekat pelabuhan.
4. Bu Lastri membuka usaha mebel.

Berdasarkan pernyataan di atas, manakah jenis pekerjaan untuk daerah dataran rendah ...

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 4
- c. 3 dan 4
- d. 1 dan 3

17. Pada cerita Bawang Putih Bawang Merah, tokoh yang terkenal jahat adalah ...

- a. Bawang putih
- b. Bawang merah
- c. Ayah
- d. Ibu

18. Pesan moral yang disampaikan pada sebuah cerita disebut dengan ...

- a. tokoh
- b. surat
- c. amanat
- d. judul

19. Yang termasuk unsur instrinsik dalam sebuah cerita adalah, kecuali ...

- a. tokoh, sutradara, dan amanat
- b. amanat, tokoh, dan alur

- c. tokoh dan amanat
 - d. alur dan amanat
20. Pada cerita Malin Kundang, amanat yang kamu peroleh yaitu ...
- a. kita tidak boleh durhaka kepada kedua orang tua, terutama kepada ibu
 - b. jadilah teman yang baik
 - c. hormatilah gurumu
 - d. hargailah waktu untuk belajar
21. Perbedaan yang dimiliki oleh setiap individu disebut ...
- a. keberagaman
 - b. karakteristik
 - c. persamaan
 - d. perbedaan
22. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1. Kulit sawo matang
 - 2. Rambut lurus
 - 3. Orang kaya
 - 4. Berbadan tinggi
- Berdasarkan pernyataan di atas, yang merupakan keragaman fisik adalah ...
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 2, dan 4
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 1, 3, dan 4
23. Selain keragaman fisik, juga terdapat keragaman ...
- a. kegemaran dan sifat
 - b. baik dan buruk
 - c. miskin dan kaya
 - d. pintar dan malas
24. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1. Pak Budi sebagai kepala keluarga memiliki rambut keriting di banding anak-anaknya.
 - 2. Andi anak pertama pak Budi yang suka usil kepada adiknya.

3. Siska adiknya Andi memiliki kulit hitam.

4. Ibu Sukma memiliki rambut yang lurus.

Berdasarkan pernyataan di atas, yang merupakan keragaman fisik...

a. 1, 2, dan 3

b. 1, 2, dan 4

c. 1, 3, dan 4

d. 2, 3, dan 4

25. Ayah Adi bekerja sebagai nelayan. Maka Adi tinggal di daerah ...

a. Pegunungan

b. Dataran tinggi

c. Dataran rendah

d. Pesisir pantai

26. Lukman tinggal di daerah yang memiliki penghasilan padi, jagung, dan kedelai.

Maka masyarakat yang tinggal di daerah Lukman bekerja sebagai ...

a. Nelayan

b. Karyawan

c. Petani

d. Pekebun

27. Novi tinggal di kota Jakarta. Maka Novi dapat bekerja sebagai ...

a. Nelayan

b. Karyawan

c. Petani

d. Peternak

28. Daerah Curahjati menghasilkan kayu yang dapat dimanfaatkan oleh penduduk untuk usaha ...

a. Peternak

b. Toko

c. Mebel

d. Pedagang

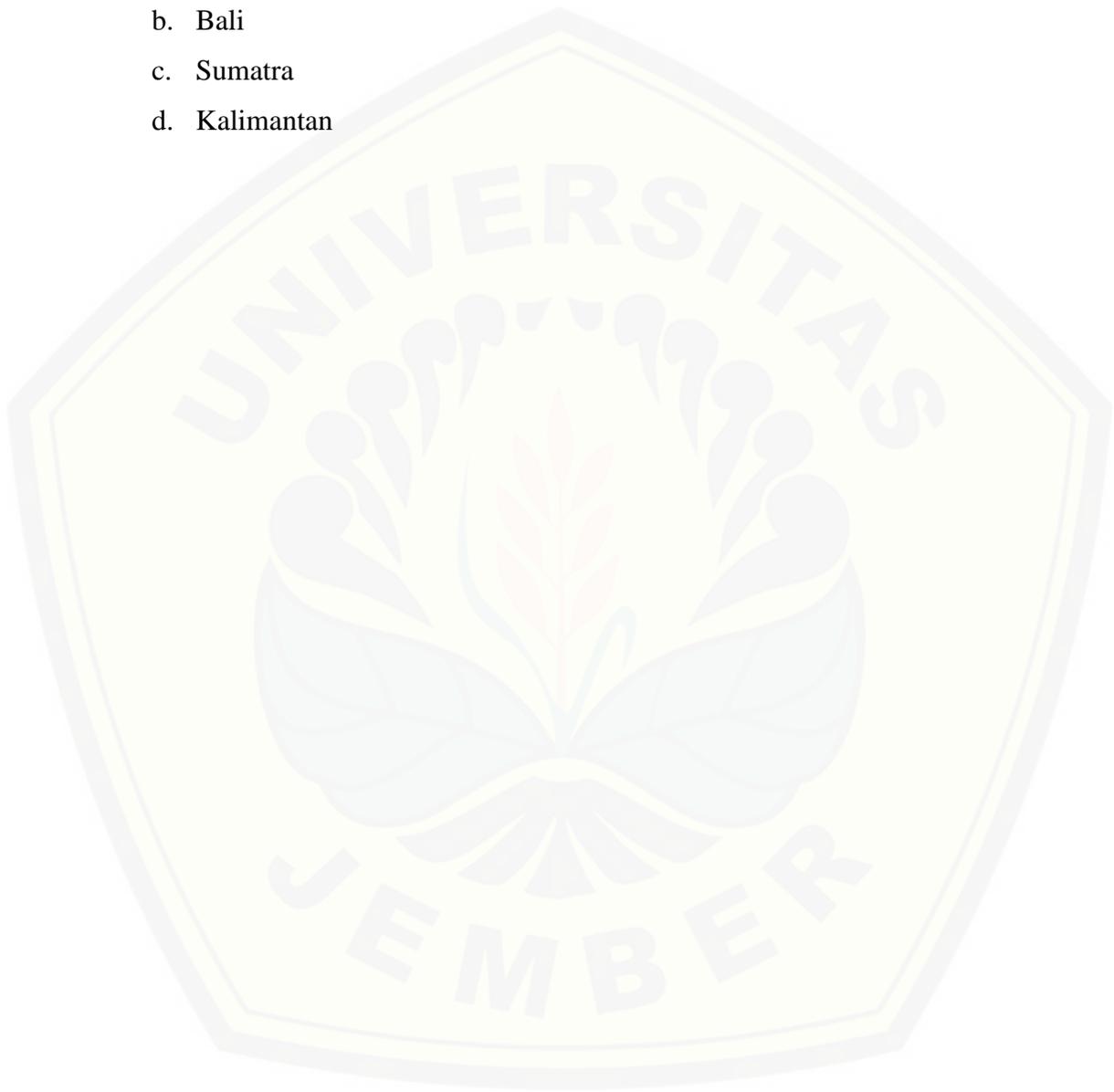
29. Daerah dataran tinggi memiliki potensi alam yang dapat dimanfaatkan untuk ...

a. menanam padi

- b. menanam kopi
 - c. menanam jagung
 - d. mencari ikan
30. Diperkotaan kamu akan sering menemukan ...
- a. pasar apung
 - b. swalayan
 - c. pelelangan
 - d. hutan
31. Daerah pantai banyak menghasilkan ikan, sedangkan daerah dataran tinggi menghasilkan,kecuali...
- a. padi
 - b. cengkeh
 - c. kopi
 - d. teh
32. Pada dataran tinggi banyak dimanfaatkan sebagai lahan pertanian, sedangkan daerah dataran rendah dimanfaatkan untuk, kecuali...
- a. perkebunan
 - b. pertanian
 - c. pelelangan ikan
 - d. perdagangan
33. Perhatikan jenis pekerjaan berikut ini!
- 1. Pegawai bank
 - 2. Karyawan
 - 3. Pekebun
 - 4. Peternak
- Pernyataan di atas yang termasuk pekerjaan di daerah kota adalah ...
- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 3
 - d. 3 dan 4

34. Andi seorang anak petani yang hanya lulusan SMA. Pekerjaan yang sesuai dengan lulusannya adalah ...
- penjaga toko
 - pegawai bank
 - guru
 - pengacara
35. Siti memiliki kemampuan menjahit, untuk itu Siti dapat melamar pekerjaan sebagai ...
- guru
 - buruh pabrik
 - polisi
 - TNI
36. Pada sebuah cerita, tokoh yang memiliki watak jahat disebut ...
- antagonis
 - protagonis
 - pembantu
 - pemalas
37. Daerah yang menghasilkan barang berupa kopi, teh, dan cengkeh adalah ...
- daerah dataran rendah
 - daerah pantai
 - daerah dataran tinggi
 - daerah kota
38. Kebanyakan masyarakat desa bekerja sebagai ...
- karyawan
 - perkantoran
 - petani
 - pedagang
39. Untuk mendapatkan pekerjaan sebagai karyawan, maka Dodi tinggal di daerah ...
- pedesaan
 - perkotaan

- c. perkampungan
 - d. pantai
40. Daerah yang terkenal sebagai penghasil batubara adalah pulau ...
- a. Jawa
 - b. Bali
 - c. Sumatra
 - d. Kalimantan



Lampiran 7. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 29. B |
| 2. A | 30. B |
| 3. B | 31. A |
| 4. C | 32. C |
| 5. A | 33. A |
| 6. D | 34. A |
| 7. C | 35. B |
| 8. A | 36. A |
| 9. B | 37. C |
| 10. C | 38. C |
| 11. C | 39. B |
| 12. C | 40. D |
| 13. A | |
| 14. C | |
| 15. B | |
| 16. B | |
| 17. B | |
| 18. C | |
| 19. A | |
| 20. A | |
| 21. B | |
| 22. B | |
| 23. A | |
| 24. C | |
| 25. D | |
| 26. C | |
| 27. B | |
| 28. C | |

Lampiran 8. Hasil Validasi Tes Hasil Belajar

Lampiran 9. Validasi Tes Hasil Belajar

Validasi Tes Hasil Belajar

Judul Penelitian : Pengembangan Video Animasi pada Tema Daerah Tempat Tinggalku untuk Siswa Kelas IV SDN Sidorejo Banyuwangi

Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku

Validator : Drs. Hari Satrijono, M.Pd

Petunjuk!

1. Kepada Bapak Ibu yang terhormat, berilah tanda ceklist (√) pada kolom penelitian.

Kriteria penelitian yang diberikan adalah sebagai berikut:

1 = "tdak valid", 2 = "kurang valid", 3 = "cukup valid", 4 = "valid", dan 5 = "sangat valid".

2. Berikan saran terkait dengan hal-hal yang menjadi kekurangan dalam pembuatan soal ini pada bagian komentar yang disediakan.

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kelayakan Butir Soal						
A. Aspek Bahasa						
1	Rumusan kalimat komunikatif.				✓	
2	Kalimat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.				✓	
3	Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda dan salah pengertian.				✓	
4	Menggunakan bahasa atau kalimat umum (bukan bahasa lokal).					✓
5	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa.				✓	

7	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.					✓
8	Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran.					✓
9	Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tindakan kelas.					✓
C. Aspek Konstruksi						
10	Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat Tanya atau perintah yang menunjukkan jawaban terurai.					✓
11	Ada petunjuk yang jelas cara mengerjakan atau menyelesaikan soal tersebut.				✓	
12	Ada pedoman penskoran.					✓
13	Butir tes tidak tergantung pada butir tes sebelumnya.					✓

Kesimpulan Penilaian Secara Umum

Berikan kesimpulan secara umum dengan melingkari salah satu option di bawah ini.

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi.
- ② Dapat digunakan dengan revisi.
3. Dapat digunakan tanpa revisi.

Masalah untuk perbaikan butir soal yang dibuat:

.....

.....

.....

Jember, 23 Februari 2018

. Validator

Drs. Hari Satrijono, M.Pd
NIP. 195805021985031002

Lampiran 9. Data Nilai Tes Hasil Belajar**a. Hasil Belajar Ranah Kognitif**

No	Nama Siswa	Skor Minimal	Nilai	Keterangan
1	Dimas Wahyu S	60	80	Baik
2	Anggre S	60	80	Baik
3	Aditya Rafael	60	85	Sangat baik
4	Aulia Wahyu	60	83	Sangat baik
5	Chelsy Margareta	60	85	Sangat baik
6	Dafa Ibrahim	60	68	Cukup baik
7	Dafit Fajar P	60	73	Baik
8	Danoriko Dwi H	60	88	Sangat
9	Dava Ade E	60	68	Cukup baik
10	Denny Setiawan	60	73	Baik
11	Deva Malfiano P	60	63	Cukup baik
12	Dynda Erlita	60	85	Sangat baik
13	Fatikhan Robani	60	73	Baik
14	Fiqi Amalia T	60	85	Sangat baik
15	Inne Rahayu	60	73	Baik
16	Jesica Indah T	60	73	Baik
17	Jovanka Chevi F	60	63	Cukup baik
18	Linda Windy L	60	73	Baik
19	Maulana Bayu P	60	85	Sangat baik
20	Maulana Beta	60	90	Sangat baik
21	Mutiara Moza	60	85	Sangat baik
22	Naura Dena W	60	78	Baik
23	Nendien Nasywa F	60	85	Sangat
24	Nidaul Husna	60	85	Sangat baik
25	Novita Saraswati	60	63	Cukup baik
26	Raflian Adriansah	60	83	Sangat baik

No	Nama Siswa	Skor Minimal	Nilai	Keterangan
27	Rama Erix T	60	73	Baik
28	Shinta Bella	60	98	Sangat baik
29	Rendra Gusti A	60	63	Cukup baik
30	Revangga Juang	60	83	Sangat baik
31	Revant Ade A	60	83	Sangat baik
32	Yuda Koco N	60	93	Sangat baik
33	Wayan Juwita W	60	73	Baik
34	Zeria Zaharani	60	73	Baik

b. Hasil Belajar Ranah Afektif

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai							
		Jujur		Disiplin		Percaya Diri		Santun	
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB
1	Dimas Wahyu S	√		√				√	√
2	Anggre S	√		√			√		√
3	Aditya Rafael		√	√			√		√
4	Aulia Wahyu	√			√	√		√	
5	Chelsy Margareta		√		√	√		√	
6	Dafa Ibrahim		√	√		√			√
7	Dafit Fajar P	√		√		√		√	
8	Danoriko Dwi H	√		√			√	√	
9	Dava Ade E	√		√			√	√	
10	Denny Setiawan	√		√			√		√
11	Deva Malfiano P		√	√			√		√
12	Dynda Erlita		√	√		√		√	
13	Fatikhhan Robani		√		√	√		√	
14	Fiqi Amalia T	√			√	√		√	

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai							
		Jujur		Disiplin		Percaya Diri		Santun	
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB
15	Inne Rahayu	√		√		√		√	
16	Jesica Indah T	√		√		√		√	
17	Jovanka Chevi F	√		√		√			√
18	Linda Windy L	√		√		√		√	
19	Maulana Bayu P		√	√			√		√
20	Maulana Beta	√		√			√	√	
21	Mutiara Moza		√	√		√		√	
22	Naura Dena W		√	√		√		√	
23	Nendien Nasywa F	√		√		√		√	
24	Nidaul Husna	√			√		√	√	
25	Novita Saraswati	√			√	√		√	
26	Raflian Adriansah	√		√		√		√	
27	Rama Erix T	√		√		√		√	
28	Shinta Bella	√		√			√	√	
29	Rendra Gusti A	√		√			√	√	
30	Revangga Juang		√	√		√		√	
31	Revant Ade A	√		√		√			√
32	Yuda Koco N	√		√		√		√	
33	Wayan Juwita W	√		√		√		√	
34	Zeria Zaharani	√		√			√	√	

c. Hasil Belajar Ranah Psikomotor

No	Nama Siswa	Kriteria						Skor
		1	2	3	4	5	6	
1	Dimas Wahyu S	2	3	3	3	2	2	15
2	Anggre S	3	3	3	2	3	2	16

No	Nama Siswa	Kriteria						Skor
		1	2	3	4	5	6	
3	Aditya Rafael	3	2	2	2	3	3	15
4	Aulia Wahyu	2	2	3	3	2	2	14
5	Chelsy Margareta	3	3	3	1	2	3	15
6	Dafa Ibrahim	2	3	2	3	3	3	16
7	Dafit Fajar P	1	1	3	3	2	2	12
8	Danoriko Dwi H	2	2	2	3	3	3	15
9	Dava Ade E	2	1	1	3	2	1	10
10	Denny Setiawan	2	2	1	3	3	3	14
11	Deva Malfiano P	2	1	2	2	3	1	11
12	Dynda Erlita	2	2	2	3	3	1	13
13	Fatikhan Robani	2	3	3	3	1	2	14
14	Fiqi Amalia T	2	2	1	1	2	3	11
15	Inne Rahayu	3	3	3	2	2	2	15
16	Jesica Indah T	2	2	1	2	3	3	13
17	Jovanka Chevi F	2	3	2	3	1	2	13
18	Linda Windy L	3	3	3	2	2	3	16
19	Maulana Bayu P	3	2	2	3	2	2	14
20	Maulana Beta	3	3	3	2	1	2	14
21	Mutiara Moza	2	1	1	1	3	2	10
22	Naura Dena W	3	3	2	2	2	2	14
23	Nendien Nasywa F	3	3	2	1	1	3	13
24	Nidaul Husna	2	2	1	3	3	3	14
25	Novita Saraswati	2	1	3	3	3	1	13
26	Raflian Adriansah	3	3	2	2	3	2	15
27	Rama Erix T	3	3	2	1	2	2	14
28	Shinta Bella	2	2	3	2	3	3	15
29	Rendra Gusti A	2	2	2	1	3	3	13
30	Revangga Juang	3	2	3	2	2	1	13

No	Nama Siswa	Kriteria						Skor
		1	2	3	4	5	6	
31	Revant Ade A	3	3	3	2	2	3	16
32	Yuda Koco N	2	2	3	1	1	3	12
33	Wayan Juwita W	3	3	2	3	2	2	13
34	Zeria Zaharani	2	2	3	3	3	3	16

Keterangan kriteria:

1. Bahasa yang digunakan jelas (skor 3)
2. Ketepatan bahasa (skor 3)
3. Menggunakan bahasa yang sopan (skor 3)
4. Isi tugas sesuai dengan perintah (skor 3)
5. Intonasi jelas (skor 3)
6. Percaya diri (skor 3)

Lampiran 10. Hasil Tes Belajar Siswa

Nama Siswa : Maulana Bayu - p
Kelas : IV
No. Absen : 19

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang kamu anggap benar!

1. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1. Pak Adi bekerja dengan giat untuk membiayai anaknya
2. Tono bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya
3. Bu Siska membuka bisnis untuk terlihat kaya
4. Pak Joko sering terlambat bekerja

Diantara pernyataan tersebut yang merupakan ciri-ciri orang yang bersemangat bekerja adalah...

- a. 1 dan 4
- b. 1 dan 2
- c. 2, 3, dan 4
- d. 1, 3, dan 4

2. Setiap hari Pak Heru ke kebun untuk merawat tanaman buah naga. Mata pencaharian Pak Heru adalah ...

- a. petani
- b. peternak
- c. nelayan
- d. pendaki

3. Pekerjaan yang menghasilkan jasa mengobati orang sakit adalah ...

- a. pengrajin
- b. dokter
- c. apotek
- d. arsitek

4. Modal penting untuk mendapatkan pekerjaan adalah ...

- a. guru dan orang tua
- b. teman dan saudara

B-34

85

pendidikan dan keterampilan

d. barang dan uang

5. Perhatikan kelompok barang berikut ini!

1. Sepeda motor

2. Nasi

3. Pakaian

4. HP

Yang tidak termasuk kebutuhan pokok manusia adalah ...

a. 1 dan 4

b. 1 dan 2

c. 2 dan 3

d. 3 dan 4

6. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

1. Pak Ali menanam padi di Sawah

2. Bu Siti menjahit pakaian untuk anak sekolah

3. Pak Andi memberikan obat kepada pasiennya yang sakit

4. Bu Ana memasak 20 kotak nasi pesanan pelanggan

dari pernyataan di atas, pekerjaan yang menghasilkan barang ditunjukkan

oleh nomer ...

a. 1, 2, dan 3

b. 1, 3, dan 4

c. 2, 3, dan 4

d. 1, 2, dan 4

7. Perhatikan gambar di bawah ini!



1.



2.



4.

Dari gambar tersebut, yang merupakan pekerjaan menghasilkan jasa ditunjukkan nomer...

- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 3, dan 4
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 1 dan 4
8. Jenis pekerjaan yang memerlukan pendidikan tinggi adalah ...
- a. dokter
 - b. petani
 - c. pengrajin
 - d. penjahit
9. Jenis pekerjaan yang tidak perlu pendidikan tinggi adalah ...
- a. pilot
 - b. petani
 - c. perawat
 - d. guru
10. Di daerah pegunungan orang banyak bekerja sebagai, kecuali ...
- a. petani dan peternak
 - b. petani dan pekebun
 - c. petani dan nelayan
 - d. pekebun dan peternak
11. Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat pantai, kecuali ...
- a. nelayan
 - b. pemasok ikan
 - c. karyawan
 - d. petani garam

12. Perhatikan jenis pekerjaan berikut ini!

1. Petani
2. Nelayan
3. Guru
4. Dokter

Diantara jenis pekerjaan tersebut yang memerlukan pendidikan tinggi adalah...

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 3, dan 4
- ~~c. 3 dan 4~~
- d. 2 dan 4

13. Jenis pekerjaan yang berada di daerah dataran rendah adalah ...

- ~~a. Petani~~
- b. Nelayan
- c. Pekebun Teh
- d. Petani garam

14. Pekerjaan pada daerah pegunungan menghasilkan ...

- a. Padi, jagung, teh
- b. Gandum, kedelai, padi
- ~~c. Teh, kopi, cengkeh~~
- d. Padi, kopi, teh

15. Perhatikan jenis pekerjaan berikut ini!

- (a) petani garam
- (b) pedagang ikan
- (c) nelayan
- (d) pekebun

berdasarkan jenis pekerjaan tersebut, yang merupakan jenis pekerjaan di daerah pantai adalah ...

- a. (a),(b), dan (d)
- ~~b. (a), (b), dan (c)~~
- c. (a), (c), dan (d)

d. (b), (c), dan (d)

16. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1. Pak Anto bekerja sebagai pekebun teh.
2. Susanto membantu ayahnya menanam jagung.
3. Susi membantu menjual ikan di pekelangan dekat pelabuhan.
4. Bu Lastri membuka usaha mebel.

Berdasarkan pernyataan di atas, manakah jenis pekerjaan untuk daerah dataran rendah ...

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 4
- c. 3 dan 4
- d. 1 dan 3

17. Pada cerita Bawang Putih Bawang Merah, tokoh yang terkenal jahat adalah ...

- a. Bawang putih
- b. Bawang merah
- c. Ayah
- d. Ibu

18. Pesan moral yang disampaikan pada sebuah cerita disebut dengan ...

- a. tokoh
- b. surat
- c. amanat
- d. judul

19. Yang termasuk unsur intrinsik dalam sebuah cerita adalah, kecuali ...

- a. tokoh, sutradara, dan amanat
- b. amanat, tokoh, dan alur
- c. tokoh dan amanat
- d. alur dan amanat

20. Pada cerita Malin Kundang, amanat yang kamu peroleh yaitu ...

- a. kita tidak boleh durhaka kepada kedua orang tua, terutama kepada ibu
- b. jadilah teman yang baik
- c. hormatilah gurumu

- d. hargailah waktu untuk belajar
21. Perbedaan yang dimiliki oleh setiap individu disebut ...
- a. keberagaman
 - b. karakteristik
 - c. persamaan
 - d. perbedaan
22. Perhatikan pernyataan berikut ini!
1. Kulit sawo matang
 2. Rambut lurus
 3. Orang kaya
 4. Berbadan tinggi
- Berdasarkan pernyataan di atas, yang merupakan keragaman fisik adalah ...
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 2, dan 4
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 1, 3, dan 4
23. Selain keragaman fisik, juga terdapat keragaman ...
- a. Kegemaran dan sifat
 - b. baik dan buruk
 - c. miskin dan kaya
 - d. pintar dan malas
24. Perhatikan pernyataan berikut ini!
1. Pak Budi sebagai kepala keluarga memiliki rambut keriting di banding anak-anaknya.
 2. Andi anak pertama pak Budi yang suka usil kepada adiknya.
 3. Siska adiknya Andi memiliki kulit hitam.
 4. Ibu Sukma memiliki rambut yang lurus.
- Berdasarkan pernyataan di atas, yang merupakan keragaman fisik ...
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 2, dan 4
 - c. 1, 3, dan 4

- d. 2, 3, dan 4
25. Ayah Adi bekerja sebagai nelayan. Maka Adi tinggal di daerah ...
- a. Pegunungan
 - b. Dataran tinggi
 - c. Dataran rendah
 - d. Pesisir pantai
26. Lukman tinggal di daerah yang memiliki penghasilan padi, jagung, dan kedelai. Maka masyarakat yang tinggal di daerah Lukman bekerja sebagai ...
- a. Nelayan
 - b. Karyawan
 - c. Petani
 - d. Pekebun
27. Novi tinggal di kota Jakarta. Maka Novi dapat bekerja sebagai ...
- a. Nelayan
 - b. Karyawan
 - c. Petani
 - d. Peternak
28. Daerah Curahjati menghasilkan kayu yang dapat dimanfaatkan oleh penduduk untuk usaha ...
- a. Peternak
 - b. Toko
 - c. Mebel
 - d. Pedagang
29. Daerah dataran tinggi memiliki potensi alam yang dapat dimanfaatkan untuk ...
- a. menanam padi
 - b. menanam kopi
 - c. menanam jagung
 - d. mencari ikan
30. Diparkotaan kamu akan sering menemukan ...
- a. pasar apung
 - b. swalayan

- c. pelelangan
d. hutan
31. Daerah pantai banyak menghasilkan ikan, sedangkan daerah dataran tinggi menghasilkan,kecuali...
- a. padi
b. cengkeh
c. kopi
d. teh
32. Pada dataran tinggi banyak dimanfaatkan sebagai lahan pertanian, sedangkan daerah dataran rendah dimanfaatkan untuk, kecuali...
- a. perkebunan
b. pertanian
 c. pelelangan ikan
d. perdagangan
33. Perhatikan jenis pekerjaan berikut ini!
1. Pegawai bank
 2. Karyawan
 3. Pekebun
 4. Peternak
- Pernyataan di atas yang termasuk pekerjaan di daerah kota adalah ...
- a. 1 dan 2
b. 1 dan 3
c. 2 dan 3
d. 3 dan 4
34. Andi seorang anak petani yang hanya lulusan SMA. Pekerjaan yang sesuai dengan lulusannya adalah ...
- a. penjaga toko
b. pegawai bank
c. guru
d. pengacara

35. Siti memiliki kemampuan menjahit, untuk itu Siti dapat melamar pekerjaan sebagai ...
- a. guru
 - b. buruh pabrik
 - c. polisi
 - d. TNI
36. Pada sebuah cerita, tokoh yang memiliki watak jahat disebut ...
- a. antagonis
 - b. protagonis
 - c. pembantu
 - d. pemalas
37. Daerah yang menghasilkan barang berupa kopi, teh, dan cengkeh adalah ...
- a. daerah dataran rendah
 - b. daerah pantai
 - c. daerah dataran tinggi
 - d. daerah kota
38. Kebanyakan masyarakat desa bekerja sebagai ...
- a. karyawan
 - b. perkantoran
 - c. petani
 - d. pedagang
39. Untuk mendapatkan pekerjaan sebagai karyawan, maka Dodi tinggal di daerah ...
- a. pedesaan
 - b. perkotaan
 - c. perkampungan
 - d. pantai
40. Daerah yang terkenal sebagai penghasil batubara adalah pulau ...
- a. Jawa
 - b. Bali
 - c. Sumatra
 - d. Kalimantan

Nama Siswa : Maulana batar P.
Kelas : IV
No. Absen : 20

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang kamu anggap benar!

1. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1. Pak Adi bekerja dengan giat untuk membiayai anaknya
2. Tono bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya
3. Bu Siska membuka bisnis untuk terlihat kaya
4. Pak Joko sering terlambat bekerja

Diantara pernyataan tersebut yang merupakan ciri-ciri orang yang bersemangat bekerja adalah...

- a. 1 dan 4
- b. 1 dan 2
- c. 2, 3, dan 4
- d. 1, 3, dan 4

2. Setiap hari Pak Heru ke kebun untuk merawat tanaman buah naga.

Mata pencaharian Pak Heru adalah ...

- a. petani
- b. peternak
- c. nelayan
- d. pendaki

3. Pekerjaan yang menghasilkan jasa mengobati orang sakit adalah ...

- a. pengrajin
- b. dokter
- c. apotek
- d. arsitek

4. Modal penting untuk mendapatkan pekerjaan adalah ...

- a. guru dan orang tua
- b. teman dan saudara

$$S = 4 \quad B = 36$$

go

- c. pendidikan dan keterampilan
d. barang dan uang
5. Perhatikan kelompok barang berikut ini!
1. Sepeda motor
 2. Nasi
 3. Pakaian
 4. HP
- Yang tidak termasuk kebutuhan pokok manusia adalah ...
- a. 1 dan 4
 b. 1 dan 2
 c. 2 dan 3
 d. 3 dan 4
6. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
1. Pak Ali menanam padi di Sawah
 2. Bu Siti menjahit pakaian untuk anak sekolah
 3. Pak Andi memberikan obat kepada pasiennya yang sakit
 4. Bu Ana memasak 20 kotak nasi pesanan pelanggan
- dari pernyataan di atas, pekerjaan yang menghasilkan barang ditunjukkan oleh nomer ...
- a. 1, 2, dan 3
 b. 1, 3, dan 4
 c. 2, 3, dan 4
 d. 1, 2, dan 4
7. Perhatikan gambar di bawah ini!





Dari gambar tersebut, yang merupakan pekerjaan menghasilkan jasa ditunjukkan nomer...

- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 3, dan 4
 - ~~c. 2, 3, dan 4~~
 - d. 1 dan 4
8. Jenis pekerjaan yang memerlukan pendidikan tinggi adalah ...
- ~~a. dokter~~
 - b. petani
 - c. pengrajin
 - d. penjahit
9. Jenis pekerjaan yang tidak perlu pendidikan tinggi adalah ...
- a. pilot
 - ~~b. petani~~
 - c. perawat
 - d. guru
10. Di daerah pegunungan orang banyak bekerja sebagai, kecuali ...
- a. petani dan peternak
 - ~~b. petani dan pekebun~~
 - c. petani dan nelayan
 - d. pekebun dan peternak
11. Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat pantai, kecuali ...
- a. nelayan
 - b. pemasok ikan
 - ~~c. karyawan~~
 - d. petani garam

12. Perhatikan jenis pekerjaan berikut ini!

1. Petani
2. Nelayan
3. Guru
4. Dokter

Diantara jenis pekerjaan tersebut yang memerlukan pendidikan tinggi adalah...

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 3, dan 4
- c. 3 dan 4
- d. 2 dan 4

13. Jenis pekerjaan yang berada di daerah dataran rendah adalah ...

- a. Petani
- b. Nelayan
- c. Pekebun Teh
- d. Petani garam

14. Pekerjaan pada daerah pegunungan menghasilkan ...

- a. Padi, jagung, teh
- b. Gandum, kedelai, padi
- c. Teh, kopi, cengkeh
- d. Padi, kopi, teh

15. Perhatikan jenis pekerjaan berikut ini!

- (a) petani garam
- (b) pedagang ikan
- (c) nelayan
- (d) pekebun

berdasarkan jenis pekerjaan tersebut, yang merupakan jenis pekerjaan di daerah pantai adalah ...

- a. (a),(b), dan (d)
- b. (a), (b), dan (c)
- c. (a), (c), dan (d)

- d. (b), (c), dan (d)
16. Perhatikan pernyataan berikut ini!
1. Pak Anto bekerja sebagai pekebun teh.
 2. Susanto membantu ayahnya menanam jagung.
 3. Susi membantu menjual ikan di pelelangan dekat pelabuhan.
 4. Bu Lastri membuka usaha mebel.
- Berdasarkan pernyataan di atas, manakah jenis pekerjaan untuk daerah dataran rendah ...
- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 4
 - c. 3 dan 4
 - d. 1 dan 3
17. Pada cerita Bawang Putih Bawang Merah, tokoh yang terkenal jahat adalah ...
- a. Bawang putih
 - b. Bawang merah
 - c. Ayah
 - d. Ibu
18. Pesan moral yang disampaikan pada sebuah cerita disebut dengan ...
- a. tokoh
 - b. surat
 - c. amanat
 - d. judul
19. Yang termasuk unsur intrinsik dalam sebuah cerita adalah, kecuali ...
- a. tokoh, sutradara, dan amanat
 - b. amanat, tokoh, dan alur
 - c. tokoh dan amanat
 - d. alur dan amanat
20. Pada cerita Malin Kundang, amanat yang kamu peroleh yaitu ...
- a. kita tidak boleh durhaka kepada kedua orang tua, terutama kepada ibu
 - b. jadilah teman yang baik
 - c. hormatilah gurumu

- d. hargailah waktu untuk belajar
21. Perbedaan yang dimiliki oleh setiap individu disebut ...
- a. keberagaman
 - b. karakteristik
 - c. persamaan
 - d. perbedaan
22. Perhatikan pernyataan berikut ini!
1. Kulit sawo matang
 2. Rambut lurus
 3. Orang kaya
 4. Berbadan tinggi
- Berdasarkan pernyataan di atas, yang merupakan keragaman fisik adalah ...
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 2, dan 4
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 1, 3, dan 4
23. Selain keragaman fisik, juga terdapat keragaman ...
- a. kegemaran dan sifat
 - b. baik dan buruk
 - c. miskin dan kaya
 - d. pintar dan malas
24. Perhatikan pernyataan berikut ini!
1. Pak Budi sebagai kepala keluarga memiliki rambut keriting di banding anak-anaknya.
 2. Andi anak pertama pak Budi yang suka usil kepada adiknya.
 3. Siska adiknya Andi memiliki kulit hitam.
 4. Ibu Sulma memiliki rambut yang lurus.
- Berdasarkan pernyataan di atas, yang merupakan keragaman fisik...
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 2, dan 4
 - c. 1, 3, dan 4

- d. 2, 3, dan 4
25. Ayah Adi bekerja sebagai nelayan. Maka Adi tinggal di daerah ...
- a. Pegunungan
 - b. Dataran tinggi
 - c. Dataran rendah
 - d. Pesisir pantai
26. Lukman tinggal di daerah yang memiliki penghasilan padi, jagung, dan kedelai. Maka masyarakat yang tinggal di daerah Lukman bekerja sebagai ...
- a. Nelayan
 - b. Karyawan
 - c. Petani
 - d. Pekebun
27. Novi tinggal di kota Jakarta. Maka Novi dapat bekerja sebagai ...
- a. Nelayan
 - b. Karyawan
 - c. Petani
 - d. Peternak
28. Daerah Curahjati menghasilkan kayu yang dapat dimanfaatkan oleh penduduk untuk usaha ...
- a. Peternak
 - b. Toko
 - c. Mebel
 - d. Pedagang
29. Daerah dataran tinggi memiliki potensi alam yang dapat dimanfaatkan untuk ...
- a. menanam padi
 - b. menanam kopi
 - c. menanam jagung
 - d. mencari ikan
30. Diperkotaan kamu akan sering menemukan ...
- a. pasar apung
 - b. swalayan

- c. pelelangan
d. hutan
31. Daerah pantai banyak menghasilkan ikan, sedangkan daerah dataran tinggi menghasilkan,kecuali...
- a. padi
 b. cengkeh
 c. kopi
 d. teh
32. Pada dataran tinggi banyak dimanfaatkan sebagai lahan pertanian, sedangkan daerah dataran rendah dimanfaatkan untuk, kecuali...
- a. perkebunan
 b. pertanian
 c. pelelangan ikan
 d. perdagangan
33. Perhatikan jenis pekerjaan berikut ini!
1. Pegawai bank
 2. Karyawan
 3. Pekebun
 4. Peternak
- Pernyataan di atas yang termasuk pekerjaan di daerah kota adalah ...
- a. 1 dan 2
 b. 1 dan 3
 c. 2 dan 3
 d. 3 dan 4
34. Andi seorang anak petani yang hanya lulusan SMA. Pekerjaan yang sesuai dengan lulusannya adalah ...
- a. penjaga toko
 b. pegawai bank
 c. guru
 d. pengacara

35. Siti memiliki kemampuan menjahit, untuk itu Siti dapat melamar pekerjaan sebagai ...

- a. guru
- b. buruh pabrik
- c. polisi
- d. TNI

36. Pada sebuah cerita, tokoh yang memiliki watak jahat disebut ...

- a. antagonis
- b. protagonis
- c. pembantu
- d. pemalas

37. Daerah yang menghasilkan barang berupa kopi, teh, dan cengkeh adalah ...

- a. daerah dataran rendah
- b. daerah pantai
- c. daerah dataran tinggi
- d. daerah kota

38. Kebanyakan masyarakat desa bekerja sebagai ...

- a. karyawan
- b. perkantoran
- c. petani
- d. pedagang

39. Untuk mendapatkan pekerjaan sebagai karyawan, maka Dodi tinggal di daerah

- ...
- a. pedesaan
 - b. perkotaan
 - c. perkampungan
 - d. pantai

40. Daerah yang terkenal sebagai penghasil batubara adalah pulau ...

- a. Jawa
- b. Bali
- c. Sumatra
- d. Kalimantan

Lampiran 11. Angket Respon Siswa**Angket Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran
Dalam Bentuk Video Animasi****Petunjuk Pengisian**

1. Isilah angket ini dengan jujur sesuai pendapat kalian!
2. Tulislah nama, nomer absen dan kelas!
3. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapatmu!

Responden

Nama :

No.Absen :

Kelas :

1. Apakah penyajian materi dalam media berbentuk video animasi jelas dan mudah dipahami?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
2. Apakah media video animasi dapat membantu mengembangkan wawasanmu?
 - a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Kurang membantu
 - d. Tidak membantu
3. Apakah gambar dan video yang ada di dalam video animasi jelas dan mudah dimengerti?
 - a. Sangat jelas
 - b. Jelas

- c. Kurang jelas
 - d. Tidak jelas
4. Apakah kamu senang belajar menggunakan media video animasi?
- a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Kurang senang
 - d. Tidak senang
5. Apakah media video animasi membantu kamu dalam belajar?
- a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Kurang membantu
 - d. Tidak membantu
6. Apakah tampilan media video animasi membuatmu tertarik mempelajarinya?
- a. Sangat tertarik
 - b. Tertarik
 - c. Kurang tertarik
 - d. Tidak tertarik
7. Bagaimanakah pendapatmu secara keseluruhan tentang media video animasi?
- a. Sangat menarik
 - b. Menarik
 - c. Kurang menarik
 - d. Tidak menarik

Lampiran 12. Data Nilai Angket Respon Siswa

No	Nama Siswa	Skor Angket Nomor							Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Dimas Wahyu S	3	3	4	2	2	3	4	21	75
2	Anggre S	3	4	3	3	4	4	4	25	89,3
3	Aditya Rafael	3	3	4	4	2	2	4	22	78,6
4	Aulia Wahyu	4	3	4	4	4	3	4	26	92,8
5	Chelsy Margareta	4	2	2	2	3	2	3	18	64,3
6	Dafa Ibrahim	3	4	2	2	2	1	2	16	57,1
7	Dafit Fajar P	3	3	3	4	4	3	4	24	85,7
8	Danoriko Dwi H	3	3	3	3	3	3	3	21	75
9	Dava Ade E	4	4	3	3	3	4	4	25	89,3
10	Denny Setiawan	2	2	2	2	2	3	4	17	60,7
11	Deva Malfiano P	4	4	4	2	3	2	2	21	75
12	Dynda Erlita	2	3	3	3	3	3	3	20	71,4
13	Fatikhan Robani	3	3	3	3	3	4	4	23	82,1
14	Fiqi Amalia T	3	3	4	4	4	4	2	24	85,7
15	Inne Rahayu	4	4	4	4	4	4	3	27	96,4
16	Jesica Indah T	3	3	3	3	4	4	4	24	85,7
17	Jovanka Chevi F	3	3	4	4	3	4	3	24	85,7
18	Linda Windy L	4	4	4	4	4	4	2	26	92,8
19	Maulana Bayu P	2	3	3	3	2	2	4	19	67,8
20	Maulana Beta	4	4	4	3	4	3	4	26	92,8
21	Mutiara Moza	3	3	4	3	3	4	4	24	85,7
22	Naura Dena W	3	3	3	3	4	3	3	22	78,6
23	Nendien Nasywa F	3	3	3	3	3	3	3	21	75
24	Nidaul Husna	4	4	4	4	3	3	3	25	89,3
25	Novita Saraswati	3	3	3	3	4	3	4	23	82,1
26	Raflian Adriansah	4	4	4	4	4	4	4	28	100
27	Rama Erix T	4	4	2	2	4	4	4	24	85,7

No	Nama Siswa	Skor Angket Nomor							Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7		
28	Shinta Bella	3	3	3	3	3	3	3	21	75
29	Rendra Gusti A	4	4	4	4	3	3	3	25	89,3
30	Revangga Juang	3	3	3	3	3	3	3	21	75
31	Revant Ade A	4	4	4	4	3	3	3	25	89,3
32	Yuda Koco N	2	2	4	4	4	4	4	24	85,7
33	Wayan Juwita W	3	3	3	3	3	3	3	21	75
34	Zeria Zaharani	4	4	4	4	3	3	3	25	89,3

Lembar 13. Hasil Angket Respon Siswa

$\frac{26}{28} \times 100 = 92,8$

**Angket Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran
Dalam Bentuk Video Animasi**

Petunjuk Pengisian

1. Isilah angket ini dengan jujur sesuai pendapat kalian!
2. Tulislah nama, nomer absen dan kelas!
3. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapatmu!

Responden

Nama : *Aulia*

No.Absen : *4*

Kelas : *A*

1. Apakah penyajian materi dalam media berbentuk video animasi jelas dan mudah dipahami? *4*
 - Sangat sesuai
 - Sesuai
 - Kurang sesuai
 - Tidak sesuai
2. Apakah media video animasi dapat membantu mengembangkan wawasanmu?
 - 3* Sangat membantu
 - Membantu
 - Kurang membantu
 - Tidak membantu
3. Apakah gambar dan video yang ada di dalam video animasi jelas dan mudah dimengerti? *4*
 - Sangat jelas
 - Jelas
 - Kurang jelas
 - Tidak jelas

4. Apakah kamu senang belajar menggunakan media video animasi?

Sangat senang

4

b. Senang

c. Kurang senang

d. Tidak senang

5. Apakah media video animasi membantu kamu dalam belajar?

Sangat membantu

4

b. Membantu

c. Kurang membantu

d. Tidak membantu

6. Apakah tampilan media video animasi membuatmu tertarik mempelajarinya?

a. Sangat tertarik

3

Tertarik

c. Kurang tertarik

d. Tidak tertarik

7. Bagaimanakah pendapatmu secara keseluruhan tentang media video animasi?

Sangat menarik

4

b. Menarik

c. Kurang menarik

d. Tidak menarik

$$\frac{25}{28} \times 100 = 89,3$$

**Angket Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran
Dalam Bentuk Video Animasi**

Petunjuk Pengisian

1. Isilah angket ini dengan jujur sesuai pendapat kalian!
2. Tulislah nama, nomer absen dan kelas!
3. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapatmu!

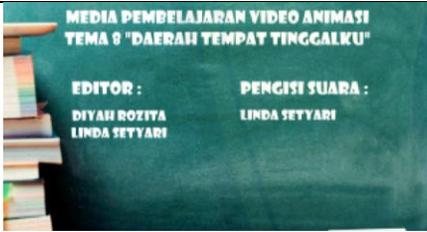
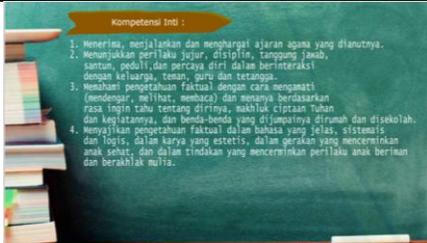
Responden

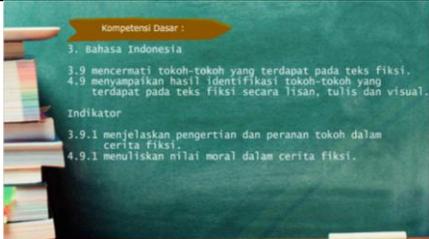
Nama : *Dafa ade*
No. Absen : *9*
Kelas : *4*

1. Apakah penyajian materi dalam media berbentuk video animasi jelas dan mudah dipahami? *4*
 a. Sangat sesuai
b. Sesuai
c. Kurang sesuai
d. Tidak sesuai
2. Apakah media video animasi dapat membantu mengembangkan wawasanmu?
 a. Sangat membantu *4*
b. Membantu
c. Kurang membantu
d. Tidak membantu
3. Apakah gambar dan video yang ada di dalam video animasi jelas dan mudah dimengerti? *3*
a. Sangat jelas
 b. Jelas
c. Kurang jelas
d. Tidak jelas

4. Apakah kamu senang belajar menggunakan media video animasi?
- a. Sangat senang 3
 - b. Senang
 - c. Kurang senang
 - d. Tidak senang
5. Apakah media video animasi membantu kamu dalam belajar?
- a. Sangat membantu 3
 - b. Membantu
 - c. Kurang membantu
 - d. Tidak membantu
6. Apakah tampilan media video animasi membuatmu tertarik mempelajarinya?
- a. Sangat tertarik 4
 - b. Tertarik
 - c. Kurang tertarik
 - d. Tidak tertarik
7. Bagaimanakah pendapatmu secara keseluruhan tentang media video animasi?
- a. Sangat menarik 4
 - b. Menarik
 - c. Kurang menarik
 - d. Tidak menarik

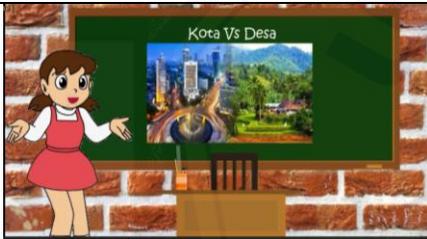
Lampiran 14. *Story Board* Video Animasi**Story Board Media Video Animasi Kelas IV SD Tema Daerah Tempat Tinggalku**

No	Visual	Audio	Durasi	Keterangan
1		Pembukaan	7 detik	Pembukaan dengan memperkenalkan judul video.
2		Nama editor	12 detik	Memperkenalkan nama editor dan pengisi suara pada video animasi.
3		Kompetensi Inti	5 detik	Menampilkan Kompetensi Inti

No	Visual	Audio	Durasi	Keterangan
4		Kompetensi Dasar	12 detik	Menampilkan Kompetensi Dasar yang digunakan.
5		Monolog	14 detik	Monolog karakter Dayu yang memperkenalkan dirinya yang berasal dari Bali.
6		Bercerita daerah Tabanan Bali	41 detik	Menjelaskan daerah Tabanan dan pekerjaan masyarakat di daerahnya yang sesuai dengan keadaan lingkungan.

No	Visual	Audio	Durasi	Keterangan
7	A cartoon teacher in a pink hijab and glasses stands next to a green chalkboard. The chalkboard contains the text: "Mata pencaharian penduduk di suatu daerah berbeda dengan daerah lainnya." The teacher is pointing towards the board. In the background, there is a wooden desk with a chair and a stack of books.	Penjelasan dari cerita Dayu	28 detik	Menjelaskan mata pencaharian di suatu daerah berbeda dengan daerah lainnya.
8	A cartoon teacher in a pink hijab and glasses stands next to a screen displaying a beach scene with palm trees and a blue sky. The screen has the text: "Penduduk Daerah Pantai". The teacher is pointing towards the screen. In the background, there is a stack of books.	Daerah pantai	4 detik	Menampilkan daerah pantai.
9	A cartoon teacher in a pink hijab and glasses stands next to a screen displaying a fisherman carrying a large fish on his back. The screen has the text: "Penduduk Daerah Pantai". The teacher is pointing towards the screen. In the background, there is a stack of books.	Nelayan	2 detik	Menampilkan seorang nelayan.

No	Visual	Audio	Durasi	Keterangan
10		Daerah dataran rendah	5 detik	Menampilkan daerah dataran rendah.
11		Jenis pekerjaan daerah dataran rendah	3 detik	Menampilkan jenis pekerjaan di daerah dataran rendah.
12		Daerah dataran tinggi	8 detik	Menampilkan daerah dataran tinggi.

No	Visual	Audio	Durasi	Keterangan
13		Jenis pekerjaan daerah dataran tinggi	3 detik	Jenis mata pencaharian penduduk daerah dataran tinggi.
14		Penjelasan Dayu	14 detik	Dayu menjelaskan perbedaan jenis pekerjaan masyarakat kota dan desa.
15		Jenis pekerjaan di desa	7 detik	Menyebutkan jenis pekerjaan yang ada di desa.

No	Visual	Audio	Durasi	Keterangan
16		Jenis pekerjaan di kota	16 detik	Menyebutkan jenis pekerjaan di kota.
17		Keluarga Dayu	11 detik	Menceritakan kegiatan keluarga Dayu.
18		Bercerita	4 detik	Menceritakan Dayu senang mendengar cerita nenek.

No	Visual	Audio	Durasi	Keterangan
19		Cerita fiksi	2 detik	Judul cerita fiksi “Nelayan dan Ikan Kecil”.
20		Bercerita	18 detik	Awal cerita dari “Nelayan dan Ikan Kecil”.
21		Bercerita	37 detik	Percakapan dalam cerita.

No	Visual	Audio	Durasi	Keterangan
22		Bercerita	21 detik	Percakapan dalam cerita.
23		Tokoh pada cerita "Nelayan dan Ikan Kecil"	44 detik	Menjelaskan tokoh yang berperan pada cerita "Nelayan dan Ikan Kecil".
24		Dayu bercerita tentang keluarganya bersama nenek.	28 detik	Memberikan pertanyaan tentang keberagaman yang ada pada foto keluarga Dayu.

No	Visual	Audio	Durasi	Keterangan
25		Keberagaman karakteristik individu	38 detik	Menjelaskan tentang keberagaman karakteristik individu yang berbeda-beda.
26		Game puzzle	49 detik	Memberikan game puzzle dengan 6 pertanyaan.

Lampiran 15. Hasil Validasi Ahli

a. Hasil Validasi Ahli Media

LEMBAR VALIDASI AHLI

Judul Penelitian : Pengembangan Video Animasi pada Tema Daerah Tempat Tinggalku untuk Siswa Kelas IV SDN 2 Sidorejo Banyuwangi

Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku

Validator : Dr. Muhtadi Irfan, M. Pd.

Petunjuk!

- Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda ceklist (√) pada kolom penelitian.
Kriteria penelitian yang diberikan adalah sebagai berikut:
1 = "tidak valid"; 2 = "kurang valid"; 3 = "cukup valid"; 4 = "valid"; dan 5 = "sangat valid".
- Berilah saran terkait dengan hal-hal yang menjadi kekurangan dalam pembuatan media video animasi ini pada bagian komentar yang disediakan.

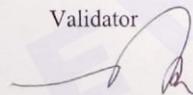
No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. Aspek Isi						
1	Kesesuaian materi media video animasi dengan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran.					√
2	Kebenaran konsep substansi materi.					√
3	Materi tersusun berurutan.					√
4	Menarik minat dan perhatian siswa.					√
5	Sesuai dengan tingkat perkembangan anak.				√	
B. Aspek Bahasa						
6	Menggunakan bahasa yang komunikatif.				√	
7	Bahasa mudah dimengerti siswa.					√
8	Menggunakan bahasa yang efektif.				√	

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
9	Bahasa yang digunakan adalah bahasa sesungguhnya tidak menggunakan bahasa kiasan.					✓
C. Format Penyajian						
10	Gambar dan animasi sesuai dengan materi				✓	
11	Video animasi membantu siswa memahami materi.				✓	
12	Tampilan animasi menarik.				✓	
13	Kejelasan suara dan video animasi.				✓	
14	Kesesuaian video animasi dengan pengisian suara.				✓	
15	Ketepatan durasi waktu video animasi.				✓	
16	Memiliki daya tarik.				✓	
D. Aspek Fungsi Media						
17	Memperjelas penyajian pesan atau informasi.				✓	
18	Pembelajaran lebih komunikatif dan interaktif				✓	
19	Meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.				✓	
20	Meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran				✓	

Saran

*Animasi di gerakkan, bahasa tulis
di sederhanakan / singkat*

Validator



Dr. Muhtadi Irfan, M.Pd
NIP 195409171980101002

b. Hasil Validasi Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Video Animasi pada Tema Daerah Tempat Tinggalku untuk Siswa Kelas IV SDN 2 Sidorejo Banyuwangi

Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku

Validator : Imam Mawardi, S.Pd

Petunjuk!

- Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda ceklist (√) pada kolom penelitian.
Kriteria penelitian yang diberikan adalah sebagai berikut:
1 = "tidak valid"; 2 = "kurang valid"; 3 = "cukup valid"; 4 = "valid"; dan 5 = "sangat valid".
- Berilah saran terkait dengan hal-hal yang menjadi kekurangan dalam pembuatan media video animasi ini pada bagian komentar yang disediakan.

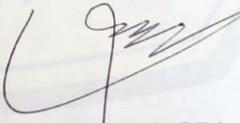
No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. Aspek Isi						
1	Kesesuaian materi media video animasi dengan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran.					√
2	Kebenaran konsep substansi materi.					√
3	Materi tersusun berurutan.					√
4	Menarik minat dan perhatian siswa.					√
5	Sesuai dengan tingkat perkembangan anak.					√
B. Aspek Bahasa						
6	Menggunakan bahasa yang komunikatif.					√
7	Bahasa mudah dimengerti siswa.					√
8	Menggunakan bahasa yang efektif.					√

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
9	Bahasa yang digunakan adalah bahasa sesungguhnya tidak menggunakan bahasa kiasan.				✓	
C. Format Penyajian						
10	Gambar dan animasi sesuai dengan materi				✓	
11	Video animasi membantu siswa memahami materi.					✓
12	Tampilan animasi menarik.				✓	
13	Kejelasan suara dan video animasi.					✓
14	Kesesuaian video animasi dengan pengisian suara.					✓
15	Ketepatan durasi waktu video animasi.					✓
16	Memiliki daya tarik.				✓	
D. Aspek Fungsi Media						
17	Memperjelas penyajian pesan atau informasi.					✓
18	Pembelajaran lebih komunikatif dan interaktif				✓	
19	Meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.				✓	
20	Meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran				✓	

Saran

.....

Validator


 Imam Mawardi, S.Pd

Lampiran 16. Dokumentasi



Gambar 1. Kegiatan Pembukaan Pembelajaran



Gambar 2. Kegiatan Berdiskusi



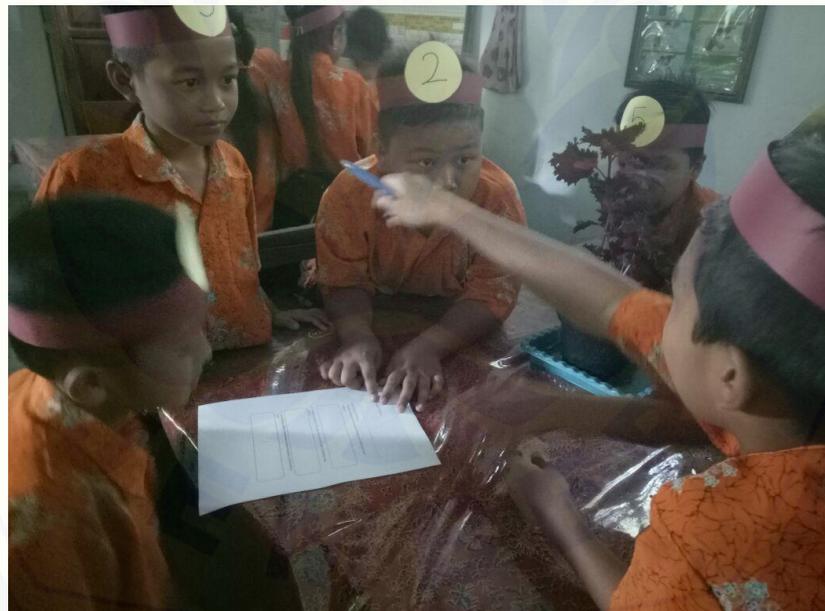
Gambar 3. Kegiatan Persentasi



Gambar 4. Kegiatan Game Edukasi



Gambar 5. Kegiatan Pembelajaran Dengan Video Animasi



Gambar 6. Kegiatan Berkelompok

Lampiran 17. Surat Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 3868/UN25.1.5/LT.5/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

11 MAY 2018

Yth. Kepala SDN 2 Sidorejo
Banyuwangi

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Linda Setyari
NIM : 140210204016
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Pengembangan Video Animasi pada Tema Daerah Tempat Tinggalku untuk Siswa Kelas IV SDN 2 Sidorejo Banyuwangi" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan I,
Prof. Dr. Suratno, M. Si
NIP 19670625 199203 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 2 SIDOREJO
KECAMATAN PURWOHARJO

JL. Wringinpitu No. 80 Sidorejo • Purwoharjo 68483 • email: sdn.sidorejo2.pwj@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/005/429.101.080/13/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SUGIYANTO, S.Pd**
NIP : 19630414 198504 1 002
Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I / IV B
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangka kepada

Nama : LINDA SETYARI
Tempat Tgl. Lahir : BANYUWANGI, 06-05-1995
Alamat : DSN. GUMUKREJO RT: 002 / 003 DS. PURWOHARJO
: KEC. PURWOHARJO KAB. BANYUWANGI
NIM : 140210204016
Program Study : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Telah menyelesaikan penelitian di SD Negeri 2 Sidorejo Kecamatan Purwoharjo pada tanggal 16 April 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidorejo, 7 Mei 2018

Kepala Sekolah,

SUGIYANTO, S.Pd
NIP. 19630414 198504 1 002

Lampiran 18. Biodata Peneliti**A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap	Linda Setyari
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4	NIM	140210204016
5	Tempat, Tanggal Lahir	Banyuwangi, 06 Mei 1995
6	Nama Orang Tua	Ayah: Paeran Ibu : Almh. Sarmi
7	E-mail	lindasetyari@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	082245540155

B. Riwayat Pendidikan

	TK	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	TK Kartini Karetan	SDN 3 Karetan	SMPN 1 Purwoharjo	SMAN 1 Purwoharjo
Jurusan	-	-	-	IPA
Tahun Masuk- Lulus	2000 - 2002	2002 - 2008	2008 - 2011	2011 – 2014

C. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah Asosiasi atau Institusi Lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD)	Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Jember Pusat Pendidikan dan Pelatihan Gerakan Pramuka (Pusdiklatcab) Argapura Jember	4 -9 Januari 2016

D. Keikutsertaan dalam Forum Ilmiah

No	Nama Forum Ilmiah	Institusi Penyelenggara	Peran dalam Forum	Tanggal	Keterangan
1	Seminar Nasional Pendidikan “Menyongsong Pelaksanaan Kurikulum Nasional Berwawasan Lingkungan Hidup” dan “Peran Asosiasi Protesi PGSD Indonesia dalam Pengembangan Profesi Guru SD di Era Global”	PGSD FKIP Universitas Jember	Peserta	14 November 2015	Nomor: 6142/UN25.15/KM/2015
2	Seminar Nasional Pendidikan “Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal dalam Era MEA”	PGSD FKIP Universitas Jember	Peserta	17 Desember 2016	Nomor: 11000/UN25.1.5 /KM/2016
3	Seminar Nasional Pendidikan “Meningkatkan	PGSD FKIP Universitas Jember	Peserta	7 Oktober 2017	Nomor: 5960/UN25.1.5/ KM/2017

Profesionalisme Pendidik Melalui Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Teknologi Komunikasi”				
--	--	--	--	--

Jember, 25 Mei 2018

Linda Setyari
NIM 140210204016

